

MAJAS DAN IMAJI LIRIK LAGU PADA ALBUM BEST KARYA SPYAIR (KAJIAN STILISTIKA)

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

> Oleh: Muhammad Luthfi Naufal NIM 13020218140079

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS
ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023

MAJAS DAN IMAJI PADA ALBUM

BEST KARYA SPYAIR (KAJIAN STILISTIKA)

SPYAIR のアルバム「Best」という歌詞における言語スタイルとイメージの研究

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

> Oleh: Muhammad Luthfi Naufal NIM 13020218140079

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenar-benarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, 20 Januari 2023

Penulis

Muhammad Luthfi Naufal

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing



Nur Hastuti, S.S., M.Hum NPPU.H.7.19810401012015012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Majas dan Imaji pada Album Best Karya SPYAIR (Kajian Stilistika)" ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 20 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Nur Hastuti, S.S., M.Hum. NPPU.H.7.198101042021042001

Anggota I

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum. NPPU.H.7.197806162018071001

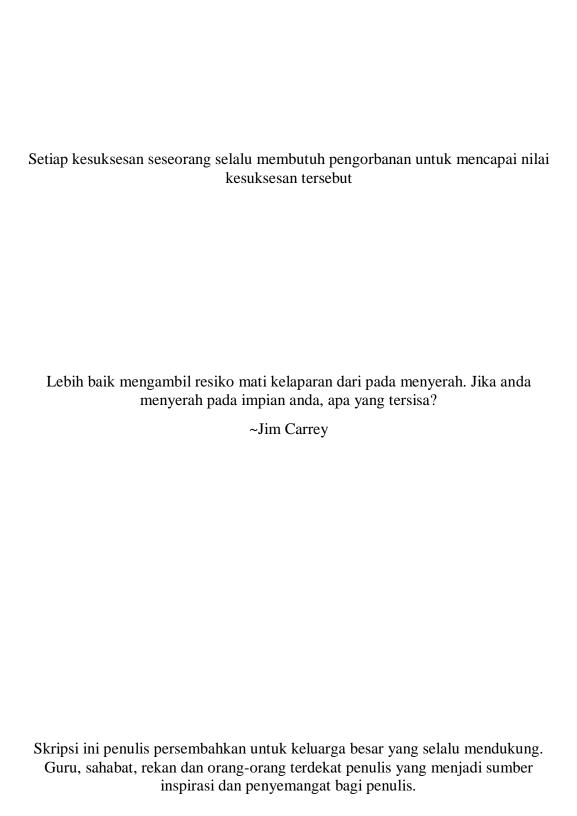
Anggota II

Fajria Noviana, S.S., M.Hum. NIP 197301072014092001 nounn

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Dr. Nurhavate M.Hum.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Majas dan Imaji pada Album *Best* Karya SPYAIR (Kajian Stilistika)" ini. Walaupun penulis mengalami berbagai kendala dalam penulisan skripsi ini, berkat bantuan dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas
 Diponegoro Semarang;
- Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro.
- 3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi.

 Terimakasih atas segala bimbingan, ilmu, perhatian, semangat dan motivasi yang diberikan selama ini. Semoga Sensei senantiasa diberi kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran dalam menjalankan segala hal.
- 4. Fajria Noviana, S.S., M.Hum. selaku dosen wali penulis. Terimakasih atas segala bimbingan dan semangat yang diberikan.
- Seluruh Dosen Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu dan berbagai pengalaman berharga yang diberikan selama ini.
- 6. Keluarga tercinta, Ayah, Ibu, dan adik yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan.

- 7. Umar Haki selaku sahabat yang selalu menghibur dalam keadaan sulit dan ketika sedang *down*. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan.
- 8. Sahabat Persahabatan Sastrawi, Naufal, Rifqi, Amin, Fajar, Satria.

 Terimakasih karena selalu menghibur dan saling menyemangati satu sama lain.
- Sahabat SMA, Basit, Arman, Ali, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan pengalaman berharga.
- 10. Teman-teman Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2018 Devina, Leo, Milen, Melin, Armi, Saskia, Ridlo dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dan waktu yang diberikan.
- 11. Keluarga besar Bahasa dan Kebudayaan Jepang 2018. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan waktu yang berharga serta membantu selama kuliah dan hidup di Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 20 Januari 2023

Penulis

Muhammad Luthfi Naufal

Daftar Isi

MAJAS DAN IMAJI LIRIK LAGU PADA ALBUM BEST KAR	YA SPYAIRii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
Daftar Tabel	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
2.1 Tinjauan pustaka	6
2.2 Kerangka Teori	7
2.2.1 Teori Stilistika	8
2.2.2 Struktur Puisi	8
2.2.3 Majas	10
2.2.4 Imaji	31
BAB 3	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Sumber Data	35
3.3 Langkah Kerja Penelitian	35

	3.3.1 Ide	entifikasi Data	35
	3.3.2 Ar	nalisis Data	35
	3.3.3 Pe	nyajian Data	36
		NALISIS MAJAS DAN IMAJI YANG DIGUNAKAN ST KARYA SPYAIR	
4.1	Struktur	Batin Pada Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR	36
	4.1.1 La	gu Sakura Mitsutsuki Karya SPYAIR	36
	4.1.2 La	gu Liar	38
	4.1.3 La	gu 0 Game	40
	4.1.4 La	gu Glory	41
	4.1.5 La	gu Niji	43
	4.1.6	Lagu Wendy It's You	44
	4.1.7	Lagu Genjyou Destruction	45
	4.1.8	Lagu Samurai Heart	46
4.2	Majas Pa	da Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR	47
	4.2.1	Lagu Sakura Mitsutsuki Karya SPYAIR	47
	4.2.2	Lagu Liar	49
	4.2.3	Lagu 0 Game	51
	4.2.4	Lagu Glory	52
	4.2.5	Lagu Niji	54
	4.2.6	Lagu Wendy It's You	55
	4.2.7	Lagu Genjyou Destruction	57
	4.2.8	Lagu Samurai Heart	58
4.3	Imaji Pac	la Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR	59
	4.3.1 La	gu Sakura Mitsutsuki	59
	4.3.2	Lagu Liar	61
	4.3.3.3	Lagu 0 Game	62
	4.3.4	Lagu Glory	64
	4.3.5	Lagu Niji	65
	4.3.6	Lagu Wendy It's You	66
	4.3.7	Lagu Genjyou Destruction	67
	4.3.8	Lagu Samurai Heart	68

BAB 5 PENUTUP	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	
要旨	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN LIRIK LAGU	73
BIODATA	87

Daftar Tabel

Tabel 1. Majas pada album SPYAIR	67
Tabel 2. Imaji pada album SPYAIR	68

INTISARI

Naufal, Muhammad Luthfi. 2023. "Majas dan Imaji pada Album *Best* Karya SPYAIR (Kajian Stilistika)". Skripsi Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis majas dan jenis-jenis imaji pada album *Best* karya SPYAIR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan struktural dengan menggunakan kajian stilistika sebagai alat bantu analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan lirik lagu milik SPYAIR dalam album *Best*. Teori yang digunakan adalah teori gaya bahasa milik Seto Kenichi dan teori imaji milik Rachmat Djoko Pradopo.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu dalam album *Your Name* terdapat 7 jenis majas serta terdapat 3 jenis imaji.

Kata kunci: gaya bahasa, imaji, stilistika, Best

ABSTRACT

Naufal, Muhammad Luthfi. 2023. "Style of language and imagery on the album Bestby SPYAIR (Stylistic Studies)". A Thesis of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Thesis supervisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

This study aims to describe the types of language styles and types of images on the album Best by SPYAIR. The method used in this study is a structural approach method using stylistic studies as an analytical tool. The data used in this study are eight song lyrics belonging to SPYAIR in the album Best. The theory used is Seto Kenichi's style theory and Rachmat Djoko Pradopo's theory of imagery.

Based on data analysis, it can be concluded that in the song lyrics in Best album there are 7 types of language styles and 3 types of imagery.

Keywords: imagery, language style, stylistics, Best

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah tuangan imajinasi antara manusia dan kehidupannya. Wellek dan Warren (2013:3) mengatakan sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya. Fungsi karya sastra adalah menjadi alat media hiburan bagi para penikmatnya sekaligus menjadi sebuah media komunikasi antar pencipta karya sastra dengan penikmatnya.

Terdapat beberapa istilah penting yang berkaitan dengan sastra, yaitu seni sastra, ilmu sastra dan pengetahuan sastra. Seni sastra adalah karya bahasa yang bersifat estetik hasil ciptaan manusia, seperti novel, puisi, cerpen, dan lain-lain. Seperti yang diketahui selain penekanan unsur perasaan, puisi juga merupakan suatu penghayatan kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya dimana puisi itu diciptakan tidak terlepas dari proses berpikir penyair.

Puisi mempunyai banyak jenisnya, salah satu jenisnya adalah lirik lagu. Lirik lagu merupakan suatu ekspresi perasaan dari seorang pencipta lagu mengenai apa yang dialami, didengar maupun dilihat. Menurut Awe (2003:51) Lirik lagu seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Pengertian lirik lagu, Menurut Moeliono (2007:628), lirik lagu adalah karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama, Moeliono (2007:624). Dengan kata lain, lirik lagu merupakan suatu isian hati sang pencipta, yang di sampaikan dengan irama yang membuat daya tarik karya sastra itu sediri. Setiap lirik lagu, pasti memiliki majas dan makna yang terkandung didalamnya yang akan menjadi sebuah daya tarik pada lagu tersebut. Majas adalah salah satu bentuk gaya bahasa untuk mendapatkan suasana dalam sebuah kalimat agar semakin hidup. Selain majas ada

juga imaji, Menurut Rokhmansyah (2014: 18) imaji adalah susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris di mana pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasa kita.

Lagu akan selalu dinikmati oleh berbagai kalangan. Seperti halnya dalam berpuisi ataupun pantun lagu juga merupakan sebuah jembatan untuk menyampaikan isian hati sang penulis ataupun penikmatnya. Terkadang lagu juga dapat dijadikan motivasi untuk berbagai kalangan.

Banyak sekali lagu yang di jadikan *ost (Original soundtrack)* di sebuah film, drama, dan di berbagai media yang lainnya. Musik bertujuan untuk menjadi suatu adegan agar lebih menambahkan suasana sehingga para penikmatnya ikut berempati pada adegan tersebut. Selain dengan itu dengan adanya bahasa kiasan membuat suatu musik ataupun lagu lebih di hargai kehadirannya dalam dunia hiburan maupun nilainya sebagai karya sastra. Jepang yang terkenal dengan bahasa unik mereka serta sering sekali memberikan bahasa kiasan pada puisi maupun lagu yang mereka ciptakan. Penulis perpendapat setiap puisi maupun lagu pasti memiliki suatu majas dan imaji pada lirik mereka dengan tujuan memperindah suatu karya tersebut. Untuk itu penulis tertarik pada salah satu grup musik yang menurut penulis banyak mengandung bahasa kiasan pada lirik - lirik lagunya. Dalam hal ini, penulis tertarik pada lagu album *Best* karya SPYAIR sebagai objek penelitian.

SPYAIR merupakan grup musik yang berasal dari Jepang di bentuk pada tahun 2005, mereka membentuk band bertepatan pada hari peringatan musik rock di Jepang, yaitu 9 Juni. Pada mulanya mereka beranggota 5 orang yaitu Ikeda Hidefumi, Nakai Yuuji, Momiyama Kenji, Sasabe Kenta, Iwata Yosuke, namun pada 2012 Iwata Yosuke atau sering di sebut Enzel meninggalkan grup sehingga hanya tersisa 4 anggota sampai saat ini. SPYAIR telah mengrilis 22 single dan 5 album.

Pada tanggal 26 November 2014, SPYAIR mengriliskan sebuah album yang berjudul *Best* di bawah naungan label Sony Music Labels Inc. dan JPU Records. Album ini mendapat peringkat ke 3 pada Oricon Album Chart. Kata *Best* sendiri diambil dikarenakan isi dari album *Best* memiliki lagu solo terbaik mereka yang dimulai dari lagu *Lair* yang diliris pada tahun 2010 dan dijadikan *theme song* di drama Jepang berjudul

Hammer Session. Dengan lagu itu SPYAIR menjadi peringkat ke 40 di top single Jepang pada tahun 2010. Album ini terdapat 16 lagu yang terdiri dari 14 lagu single terbaik serta di tambah dengan dua lagu single terbaru mereka. 14 lagu single terbaik terdiri Genjyou Destruction, Sakura Mitsutsuki, *Samurai Heart (Some Like It Hot!!)*, *Liar, O Game, Last Moment, My World*, Niji, *Japanication*, Anokoro Bokurawa Onajimiraiwo, *Wendy ~It's You, Just One Life, Naked, Beautiful Day. S*edangkan lagu tambahan/bonus terdiri dari *Glory* dan *Imagination*.

Pada penelitian ini penulis hanya memilih 8 lagu, yaitu lagu berjudul Liar, O Game, Glory, Niji, Wendy It's You, Genjyou Destruction, Samurai Heart, Sakura Mitsutsuki. Dalam 8 lagu yang dipilih penulis, penulis merasa bahwa liriknya mengandung makna konotasi di beberapa lirik lagunya. Sedangkan 8 lagu lainnya menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh para penikmatnya serta mengandung makna denotasi, sehingga tidak perlu dikaji lebih dalam lagi. Makna konotasi atau sering di sebut dengan bahasa emotif dikarenakan pada kalimat ataupun kata mengandung suatu emosional pada penyampaiannya, makna konotasi juga merupakan makna denotasi yang mengalami penambahan. Dengan kata lain kedelapan lagu tersebut memiliki makna yang mendalam sehingga menghasilkan majas dan imaji mengandung bahasa yang unik untuk di kaji lebih dalam.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti majas dan imaji yang terkandung dalam album *Best* karya SPYAIR dengan kajian stilistika.

1.2 Rumusan Masalah

Sebuah lirik lagu mengandung perasaan, gagasan, dan makna yang tertuang di dalamnya, namun terkadang makna tersebut tidak dapat dicerna secara langsung oleh penikmat lagu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur batin yang terkandung lirik lagu dalam album *Best* karya SPYAIR?

2. Bagaimana majas dan imaji yang terkandung dalam album *Best* karya SPYAIR?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

- Mendeskripsikan struktur batin yang terkandung lirik lagu dalam album Best karya SPYAIR.
- 2. Mendeskripsikan majas dan imaji yang terkandung dalam album *Best* karya SPYAIR.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini membahas majas dan imaji yang terkandung dalam album *Best* karya SPYAIR. Penelitian ini dibatasi pada lirik lagu Liar, O Game, Glory, Niji, Wendy It's You, Genjyou Destruction, Samurai Heart, Sakura Mitsutsuki karya SPYAIR sebagai objek material. Maka dari itu penelitian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan, yaitu bahan dan datanya diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berupa buku maupun audiovisual lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Sedangkan objek formal dari penelitian ini adalah menganalisis majas dan imaji dari majas yang terkandung dalam album *Best* karya SPYAIR dengan menggunakan teori stilistika.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada Manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat mempelajari bidang bahasa dan sastra jepang mengenai majas dan imaji yang terkandung dalam lirik lagu bahasa jepang yang dilihat dari segi stilistika. Sedangkan praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti sastra khususnya puisi maupun lirik lagu untuk mengembangkan penelitian terhadap karya sastra terutama mengenai majas dan imaji pada lirik lagu Jepang yang ditinjau dari segi stilistika.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses pengerjaan penelitian sekaligus pembacaan laporan hasil penelitian, maka diperlukan susunan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berisi tentang penelitian dan konsep yang ada sebelumnya, kemudian dijadikan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian, serta menjelaskan mengenai teori yang digunakan penulis dalam meneliti objek yaitu teori gaya bahasa pada kajian stilistika.

Bab 3 metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu metode pendekatan struktural dengan menggunakan kajian stilistika sebagai alat bantu analisis.

Bab 4 analisis majas dan imaji dalam album *Best* oleh SPYAIR. Bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisis pada rumusan masalah yang ada.

Bab 5 penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran dalam penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini memuat dua sub bab yaitu tinjauan pustaka dan juga landasan teori. Tinjuan pustaka berisi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu mengenai majas dan makna pada lirik lagu. Sedangkan landasan teori berisi mengenai penjabaran teori-teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan pustaka

Penulis melakukan tinjauan pustaka guna untuk menghindari dari kesamaan judul, bahasa, dan hasil penelitian dengan penelitian yang lainnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk referensi kepada penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Peneliti yang mengenai analisis lirik lagu dengan teori stilistika sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah skripsi yang berjudul "Penggunaan Majas Dalam Lirik Lagu Karya Ikimono Gakari:Tinjauan Stilistika" yang ditulis oleh Desy Permatasari dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (2017). Dalam penelitian ini bertujuan mencari majas dan makna dalam lirik lagu pada album *Newtral* karya Ikimono Gakari dengan menggunakan teori dari buku *Pengajaran Gaya Bahasa* karya Tarigan untuk majas dan teori dari buku *Diksi dan Gaya Bahasa* karya Keraf. Dari hasil analisis, Desy menemukan 7 majas pada album *Newtral*, diantaranya, metafora, personifikasi, antitesis, hiperbola, paradoks, dan sinekdoke. Kemudian banyak mengandung makna konotatif yang berkaitan dengan kehidupan, kebahagiaan dan kesedihan.

Persamaan penelitian ini terletak pada kajian yang di gunakan yaitu stilistika. Persamaan selanjutnya terletak pada penggunaan majas pada album Jepang. Perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti majas dan makna sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada majas dan imaji. Perbedaan selanjutnya terletak pada teori yang di gunakan pada majas berbeda, yakni dari buku *Pengajaran Gaya Bahasa* karya Taringan sedangkan penulis menggunakan buku *Nihongo Retorikku* karya Seto

Kennichi. Selain itu, perbedaan juga terletak pada objek material yang digunakan, penelitian oleh Desy Permatasari mengkaji objek material berupa album *Newtral* Karya Ikimono Gakari sedangkan penulis menggunakan album *Best* karya Spyair.

Skripsi oleh Rahmad Setiaji (2018) dari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Analisi Gaya Bahasa Yang Terdapat Pada Teks Lagu Back Number" yang memiliki permasalahan yang sama. Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa (majas), makna konotatif dan denotatif serta fungsi penggunaan gaya bahasa (majas) yang ada pada album *Encore* karya Back Number. Teori yang di gunakan untuk majas adalah dengan buku *Nihongo Retorikku* karya Seto Kennichi dan buku *Diksi dan Gaya Bahasa* karya Keraf untuk makna. Dari hasil analisis, Rahmad menemukan 10 majas pada album *Encore*, diantaranya, repetisi, oksimoron, personifikasi, paradoks, pertanyaan retorikal, simile, sinestesia, metafora, onomatope, dan antitesis. Kemudian banyak makna yang mengandung makna denotatif dan hanya beberapa yang mengandung makna konotatif.

Persamaan penelitian ini terletak pada kajian yang di gunakan yaitu stilistika. Persamaan selanjutnya terletak pada penggunaan majas pada album Jepang dan teori yang digunakan pada majas. Perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti gaya bahasa (majas), makna konotatif dan denotatif serta fungsi penggunaan gaya bahasa (majas), sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada majas dan imaji. Selain itu, perbedaan juga terletak pada objek material yang digunakan, penelitian oleh Rahmad Setiaji mengkaji objek material berupa album *Encore* karya Back Number sedangkan penulis menggunakan album *Best* karya Spyair.

2.2 Kerangka Teori

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori stilistika, majas dan imaji yang digunakan dengan tujuan menemukan jenis majas serta imaji pada lirik lagu album *Best* karya Spyair.

2.2.1 Teori Stilistika

Menurut Ratna (2009:167) teori stilistika adalah ilmu yang berhubungan dengan gaya bahasa. Ini merupakan cara melihat bagaimana pujangga atau penyair memanfaatkan bahasa sehingga dapat menyebabkan suatu hal yang berkaitan dengan faktor-faktor keindahan. Serta stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya (Ratna, 2009:236). Bagi Simpson (2004: 2), stilistika adalah sebuah metode interpretasi 9 tekstual karya sastra yang dipandang memiliki keunggulan dalam pemberdayaan bahasa.

Suatu karya sastra tidak akan lepas dengan nilai keindahannya sehingga berbeda dari bahasa dalam karya-karya nonsastra. Tanpa nilai keindahan, suatu karya tersebut akan terlihat hambar. Pemakaian bahasa karya sastra selalu bermakna ambigu dikarenakan memiliki suatu kebebasan dalam memillih kata - kata dari imajinasi pengarang agar dapat memiliki kekayaan makna. Dapat dikatakan stilistika merupakan ilmu sastra yang membahas mengenai gaya bahasa yang memiliki aspek-aspek keindahan.

Gaya bahasa pada puisi merupakan suatu ungkapan perasaan pengarang tersebut kepada para penikmatnya dengan mementingkan keindahan dengan menggunakan susunan kata-kata dan nada pada karyanya sehingga banyak sekali dijumpai karya – karya yang mempunyai makna yang tersirat yang menjadikan salah satu keunikan suatu karya sastra tersebut.

2.2.2 Struktur Puisi

Menurut Pradopo (2009:118-119) karya sastra merupakan sebuah struktur. Struktur dalam hal ini adalah karya sastra itu merupakan susunan unsur-unsur yang bersistem, dan diantara unsur-unsurnya terjadi hubungan yang timbal balik, dan saling menentukan. Maka dari itu, kesatuan unsur-unsur dalam sastra bukan hanya kumpulan atau satuan halhal atau benda-benda yang berdiri sendiri-sendiri, melainkan hal-hal itu saling terikat, saling berkaitan, dan saling bergantung.

Menurut Noor (2015:75-76) struktur adalah keseluruhan relasi antara berbagai unsur sebuah teks. Strukturalisme adalah aliran ilmu dan kritik yang memusatkan

perhatian pada relasi-relasi antarunsur. Puisi bisa mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Waluyo (1995: 26) membagi struktur tersebut menjadi dua bagian, yaitu struktur batin puisi dan struktur fisik puisi. Pada struktur batin puisi terdiri beberapa bagian diantaranya:

1. Tema (sense)

Tema merupaan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi ladasan pengucapan (Waluyo, 1995: 106).

2. Rasa (feeling)

Dalam menciptakan puisi, suasana penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula (Waluyo, 1995: 121).

3. Nada (tone)

Dalam menulis puisi, penyair memiliki sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi (Waluyo, 1995: 125).

4. Amanat (intention)

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan (Waluyo, 1995: 130).

Sedangkan pada struktur fisik puisi menurut Waluyo terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

1. Diksi

Diksi yang dipilih oleh penyair harus menghasilkan pengimajian dan karena itu kata-kata menjadi lebih konkret seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran atau cita rasa. Pengimajian dapat dibatasi dengan pengertian kata atau susunan

kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan (Waluyo, 1995: 78).

2. Imaji

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata sebab kata-kata yang ditulis harus dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu. Oleh sebab itu, disamping memilih kata yang tepat, penyair juga mempertimbangkan urutan katanya dan kekuatan dari kata-kata tersebut (Waluyo, 1995: 72).

3. Kata Kongkret

Untuk membangkitkan daya bayang pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Maksudnya kata-kata itu dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh. Kata yang diperkonkret ini juga erat kaitannya dengan kiasan dan lambang (Waluyo, 1995: 81)

4. Bahasa Figurative

Bahasa figuratif adalah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna yang bahasanya bermakna kias atau makna lambang (Waluyo, 1995: 83).

5. Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak membangun periodisitet yang disebut paragraf, tetapi membentuk bait. Ciri tersebut menunjukkan eksistensi dalam sebuah puisi (Waluyo, 1995: 97).

2.2.3 Majas

Majas adalah sebuah gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan melalui kiasan kata. Dengan kiasan kata ini akan membuat nilai sastra tersebut akan membuat para penikmat atau pendengarnya merasakan adanya suatu emosi yang dapat dirasakan. Gaya bahasa atau style adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa

yang khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan-santun, dan menarik (Keraf, 2007: 113). Majas sendiri mempunyai banyak macam, akan tetapi secara sederhananya majas terdiri dari empat macam jenis, yaitu majas perbandingan, majas penegasan, majas pertentangan, dan majas sindiran. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori majas menurut Seto Kenichi dalam bukunya yang berjudul 日本語のレトリック(Nihongo no Retorikku) dalam situs Universitas Keio Oleh Ryuichi Hotta レトリックのまとめ (Retorikku no Matome). Menurut Seto Kenichi majas terbagi menjadi tiga puluh jenis, diantaranya:

1. 隠喩 *Inyu* (Metafora)

Metafora adalah pengungkapan berupa perbandingan analogis satu hal dengan hal lain. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

類似性にもとづく比喩である。「人生」を「旅」に喩えるように、典型的には抽象的な対象を具象的なものに見立てて表現する。

Ruijisei ni motozuku hiyu de aru. (Jinsei) wo (tabi) ni tatoeru youni, tenkeiteki ni wa chuushouteki na taishou wo gushoutekina mono ni mitatete hyougen suru.

Majas berdasarkan kesamaan. Dengan cara yang sama bahwa "kehidupan" disamakan dengan "perjalanan", objek abstrak diekspresikan sebagai objek konkret.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 神にゆきおく

Kami ni yuki oku (salju yang diletakan oleh dewa)

2. 直喻 Chokuyu (Simile)

Simile adalah pengungkapan dengan menggunakan perbandingan eksplisit yang dinyatakan dengan kata depan atau penghubung seperti layaknya, bagaikan, seperti, bagai. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

「~のよう」などによって類似性を直接示す比喩。 しばしばどの 点で

似て

いるのかも明示する。

(~noyou) nado ni yotte rujisei wo chokusetsu shimesu hiyu. Shibashiba dono ten de niteiru no kamo meiji suru.

Majas yang menunjukkan kesamaan secara langsung dengan cara menambah kata (seperti), dan lain-lain. Menunjukkan sesuatu yang serupa.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: まるで鬼みたいなこと怖い顔

Marude oni mitaina koto kowai kao (Wajah yang seram seperti setan)

擬人法 Gijinhou (Personifikasi)

Personifikasi adalah cara pengungkapan dengan menjadikan benda mati atau tidak bernyawa sebagai manusia. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

人間以外のものを人間に見立てて表現する比喩。隠喩の一種。ことばが人間中心に 仕組まれていることを例証する。

Ningen igai no mono wo ningen ni mitatete hyougen suru hiyu. Inyu no isshu. Kotoba ga ningen chuushin ni shikumarete iru koto wo reishou suru.

Majas yang mengekspresikan hal-hal selain manusia seperti manusia. Semacam metafora. Ilustrasi yang mengatur bahasa untuk berpusat pada manusia.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 花笑い鳥歌う

Hana warai tori utau

(Bunga tersenyum dan burung bernyanyi)

4. 共感覚法 Kyoukankakuhou (Sinestesia)

Sinestesia adalah proses perubahan makna yang terjadi sebagai akibat pertukaran tanggapan antara dua indra yang berbeda. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

触覚、味覚、嗅覚、視覚、聴覚の五感の間で表現をやりとりする表現法。表現を貸

す側と借りる側との間で、一定の組み合わせがある。

Shokkaku, mikaku, kyuukaku, shikaku, choukaku no gokan no aida de hyougen wo yaritori suru hyougenhou. Hyougen wo kasugawa to kariru gawa to no aida de, ittei no kumiawase ga aru.

Metode representasi untuk mengganti ungkapan dengan indra berupa indra sentuhan, rasa, bau, penglihatan, dan pendengaran. Ada kombinasi antara dipinjam dan meminjam.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 深い味。

Fukai aji.

(Rasa yang dalam.)

大きな音。

Ookina oto.

(Suara yang besar.)

暖かい色。

Atatakai iro.

(Warna hangat.)

5. くびき法 Kubikihou (Zeugma)

Zeugma adalah gabungan dua kalimat yang berbeda namun tetap memiliki makna yang sama dengan kalimat pertama. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

一本のくびきで二頭の牛をつなぐように、ひとつの表現を二つの意味で使う表現法。多

義語の異なった意義を利用する。

Ippon no kubiki de nitou no ushi wo tsunagu you ni, hitotsu no hyougen wo futatsu

no imi de tsukau hyougenhou. Tagigo no kotonatta igi wo riyou suru.

Ungkapan yang menggunakan satu ekspresi dalam dua cara,

menghubungkan dua ekor sapi dengan satu kuk. Menggunakan sinonim dengan

makna yang berbeda.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: バッタも痛いが、ピッチャも痛かった。

Batta mo itaiga, pitcha mo itakatta.

(Belalang sakit, tetapi kendi juga sakit.)

換喻 Kanyu (Metonimia)

Metonimia adalah majas yang memiliki makna yang berdasarkan dari kedua pendekatan

suatu kata. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

赤ずきん」が「赤ずきんちゃん」を指すように、世界の中でのものとものの隣接関係にもと

づいて指示を横すべりさせる表現法。

"Akazukin" ga "Akazukin-chan" o sasu you ni, sekai no naka de no mono to mono

no rinsetsu kankei ni motodzuite shiji o yokosuberi saseru hyougenhou.

Sebuah ekspresi yang menggunakan kata tunjuk berdasarkan kedekatan dengan hal-

hal yang ada di dunia, sama seperti contoh kata tunjuk "Akazukin" pada "Akazukin-

chan".

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 鍋が煮える。

Nabe ga nieru.

(Panci ya rebusan.)

春雨やものがたりゆく蓑と傘

Harusame ya mono gatari yuku mino to kasa

(Keseharian saat hujan musim semi adalah mino dan payung)

7. 提喻 *Teiyu* (Sinekdoke)

Sinekdoke adalah setengah dari suatu kalimat dijadikan sebagai makna benda atau suatu hal untuk keseluruhannya atau sebaliknya. Dalam kutipan Seto menjelaskan:

天気」で「いい天気」を意味する場合があるように、類と種の間の関係にもとづいて意味範囲を伸縮させる表現法。

(Tenki) de (ii tenki) wo imi suru baai ga aru youni, tagui to shu no aida no kankei ni motozuite imi hani wo shinshukusaseru hyougenhou.

Ungkapan yang memperluas atau mengecilkan jangkauan makna berdasarkan hubungan antara jenis dan spesies, seperti halnya "cuaca" dapat berarti "cuaca bagus".

『日本語のレトリック、2002』

Contoh:: 花見に行く。

Hanami ni iku.

(Pergi melihat bunga sakura (Hanami).)

8. 誇張法 Kochouhou (Hiperbola)

Hiperbola adalah cara pengungkapan dengan melebih-melebihkan kenyataan segingga kenyataan itu menjadi tidak masuk akal. Dalam kutipan Seto menyatakan:

事実以上に大げさな言いまわし。「猫の額」のように事実を過小に表現する場合もあるが、これも大げさな表現法の一種。

Jijitsu ijou ni oogesana iimawashi. (neko no gaku) no youni jijitsu wo kashou ni hyougen suru baai mo aru ga, kore mo oogesana hyougenhou no isshu.

Sebuah kata-kata yang dilebih-lebihkan yang dari fakta. Terkadang fakta diremehkan, seperti "dahi kucing", tetapi ini juga merupakan jenis ekspresi yang dilebih-lebihkan.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 一日千秋の思いで待つ。

Ichijitsu senshuu no omoi de matsu.

(Menunggu dengan memikirkan seribu musim gugur.)

白髪三千丈。

Shiraga sanzenjou.

(Uban yang panjangnya 3.000.)

9. 緩叙法 Kanjohou (Meiosis)

Meiosis adalah penegasan suatu pernyataan menyangkut keadaan menggunakan penyataan yang halus, seperti penggunaan kata *chotto*. Dalam kutipan Seto meyatakan:

表現の程度をひかえることによって、かえって強い意味を示す法。ひかえめなことばを使うか、「ちょっと」などを添える。

Hyougen no teido o hikaeru koto ni yotte, kaette tsuyoi imi wo shimesu hou. Hikaemena kotoba o tsukau ka, "chotto" nado wo soeru.

Metode untuk menunjukkan makna yang lebih kuat dengan mengurangi tingkat ekspresi. Menggunakan kata-kata halus atau menambahkan kata "sedikit", dan lainlain.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 好意を持っています。

Koui wo motte imasu.

(Membawa kebaikan (membantu).

ちょっとうれしい。

Chotto ureshii.

(Sedikit bahagia)

10. 曲言法 Kyokugenhou (Litotes)

Liotes adalah pernyataan yang tidak sesuai dengan kenyataanya, dengan mengunakan pernyataan yang bersifat merendahkan diri. Dalam kutipan Seto meyatakan:

伝えたい意味の反対の表現を否定することによって、伝えたい意味をかえって強く表現 する方法。

Tsutaetai imi no hantai no hyougen wo hitei suru koto ni yotte, tsutaetai imi wo kaette tsuyoku hyougen suru houhou.

Suatu metode pengungkapan makna yang ingin disampaikan dengan cara menggunakan ekspresi yang berlawanan dengan yang ingin disampaikan.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 悪くない。

Warukunai.

(Tidak buruk.)

安い買い物ではなかった。

Yasui kaimono dewanakatta.

(Itu bukan barang belanjaan yang murah.)

11. 同語反復法 *Dougohanpukuhou* (Tautologi)

Tautologi adalah ungkapan kata yang di nyatakan berulangkali dan memiliki kata yang

sama dengan tujuan untuk menekankan makna dari kata tersebut. Dalam kutipan Seto

meyatakan:

ままったく同じ表現を結びつけることによって、なおかつ意味をなす表現法。ことばの慣

習的な意味を再確認させる。

Mattaku onaji hyougen wo mutsubi tsukeru koto ni yotte, naokatsu imi wo nasu

hyougenhou. Kotoba no kanshuu tekina imi wo sai kakunin saseru.

Mengekspresikan makna dengan menghubungkan ekspresi yang sama persis. Untuk

menegaskan kembali makna dari kata biasa.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 音こくの輝き

Oto koku no kagayaki

(Cahaya kegelapan)

12. 撞着法 *Douchakuhou* (Oksimoron)

Oksimiron adalah majas yang mengandung kata-kata yang berlawanan untuk mencapai

efek bertentangan dalam kalimat yang sama. Dalam kutipan Seto meyatakan:

正反対の意味を組み合わせて、なおかつ矛盾に陥らずに意味をなす表現法。「反対

物の一致 |を体現する。

Seihantai no imi wo kumiawasete, naokatsu mujun ni ochiirazu ni imiwonasu

hyougenhou. "Hantaimono no itchi" o taigen suru.

Ekspresi yang menggabungkan makna yang berlawanan dan tetap masuk akal tanpa

jatuh ke dalam kontradiksi. Memunculkan "kesepakatan antar objek yang

berlawanan".

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 公然の秘密。

Kouzen no himitsu.

(Rahasia terbuka (umum).)

暗黒の輝き。

Ankoku no kagayaki.

(Sinar kegelapan)

無知の地。

Muchi no chi.

(Pengetahuan yang tidak tahu.)

13. 婉曲法 Enkyokuhou (Eufeminisme)

Eufeminisme adalah majas yang mengantikan ungkapan yang dianggap tidak enak/kasar

untuk di rasa dengan ungkapan yang lebih halus yang menghias kenyataan yang kasar

dengan kata-kata yang khususnya untuk tidak memberikan perasaan tidak enak bagi

pendengar. Dalam kutipan Seto meyatakan:

直接言いにくいことばを婉曲的に口当たりよく表現する方法。白魔術的な善意のもの

と黒魔術的な悪徳のものとがある。

Chokusetsu ii nikui kotoba o enkyokuteki ni kuchiatari yoku hyougen suru houhou.

Shiro majutsutekina zen i no mono to kuromajutsu tekina akutoku no mono to ga

aru.

Cara untuk mengungkapkan kata-kata yang sulit untuk dikatakan secara langsung,

dengan cara menggunakan kata yang lembut. Sihir putih adalah kata halus dari niat

baik, dan sihir hitam adalah kata halus dari niat jahat.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 化粧室

Keshoushitsu

(Toilet)

生命封建

Seimei houken

(Perlindungan jiwa/asuransi jiwa)

14. 逆言法 Gyakugenhou (Paralepsis)

Paralepsis adalah majas gaya bahasa yang menggunakan kata yang mengandung penolakan/negasi untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak akan dikatakan. Dalam kutipan Seto meyatakan:

言わないといって実際には言う表現法。 慣用的なものから滑稽なものまである。 否定の逆説的な用い方。

Iwanai to itte jissai ni wa iu hyougenhou. Kanyou tekina mono kara kokkeina mono made aru. Hitei no gyakusetsu tekina mochii-kata.

Sebuah ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak akan dikatakan tetapi sebenarnya dikatakan. Dari ungkapan hingga lelucon pun ada. Cara penggunaan bersifat penolakan/negasi.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 言うまでも泣く。

Iumademo naku.

(Tak sampai dikatakan pun/tak perlu dikatakan pun)

お礼の言葉もありません。

Orei no kotoba mo arimasen.

(Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan terima kasih)

15. 修辞的疑問法 Shuujiteki gimonhou (Pertanyaan Retorik)

Pertanyaan retorik adalah suatu ungkapan atau gaya bahasa yang bentuk kalimatnya merupakan pertanyaan, dengan tujuan mencapai efek yang lebih mendalam, penekanan yang wajar dan sama sekali tidak menghendaki adanya suatu jawaban. Dalam kutipan Seto meyatakan:

形は疑問文で意味は平叙文という表現法。文章に変化を与えるだけでなく、読者・聞き手に訴えかけるダイアローグ的特質をもつ。

Katachi wa gimon bun de imi wa heijo bun to iu hyougenhou. Bunshou ni henkawoataeru dakedenaku, dokusha kikite ni uttae kakeru daiarougu teki tokushitsu o motsu.

Susunan kalimat interogatif yang maknanya merupakan ungkapan dalam bentuk kalimat deklaratif. Selain memberikan perubahan pada kalimat, ia memiliki karakter dialog yang menarik bagi pembaca dan pendengar.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: いったい疑問の余地はあるのだろうか。

Ittai gimon no yochi wa aru no darouka. (Masih adakah ruang untuk bertanya?).

16. 含意法 Gan i Hou (Implikasi)

Implikasi adalah Sebuah ungkapan yang tidak menyampaikan secara langsung makna yang dituju, tetapi menggunakan makna alasan yang bermakna tidak langsung, kemudian memunculkan implikasi dari penentangan intensi pada tata tertib percakapan. Dalam kutipan Seto meyatakan:

伝えたい意味を直接言うのではなく、ある表現から推論される意味によって間接的に 伝える方法。会話のルールの意図的な違反によって含意が生じる。

Tsutaetai imi wo chokusetsu iu node wa naku, aru hyougen kara suiron sa reru imi ni yotte kansetsu teki ni tsutaeru houhou. Kaiwa no ruuru no itotekina ihan ni yotte gan i ga shoujiru.

Sebuah ungkapan yang tidak menyampaikan secara langsung makna yang dituju, tetapi menggunakan makna alasan yang bermakna tidak langsung

(memiliki makna tersendiri).Memunculkan implikasi dari penentangan intensi pada tata tertib percakapan.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 袖をぬらす。

Sode wo nurasu.

(Membasahi lengan baju.)

ちょっとこの部屋蒸すねえ。

Chotto kono heya musu nee.

(Agak mengepul ya ruangan ini.)

17. 反復法 *Hanpukuhou* (Repetisi/Pengulangan)

Repetisi adalah pengulangan kata, frase, dan klausa yang dianggap penting dalam suatu kalimat dengan sifat penekanan. Dalam kutipan Seto meyatakan:

同じ表現を繰り返すことによって、意味の連続、リズム、強調を表す法。 詩歌で用いられるものはリフレーンと呼ばれる。

Onaji hyougen wo kurikaesu koto ni yotte, imi no renzoku, rizumu, kyouchou o arawasu hou. Shiika de mochii rareru mono wa rifurein to yoba reru.

Ungkapan yang digunakan untuk mengulangi kata-kata yang sama. Hal ini mewakili kesinambungan makna, irama dan penekanan.Hal ini disebut Rifurin yang digunakan dalam puisi.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: えんやとっと、えんやとっと。

Enyatto, Enyatto.

18. 挿入法 Sounyuuhou (Parentesis)

Parentesis adalah majas yang memasukan kata yang berbeda dalam suatu kalimat dengan menggunakan tanda kurung. Dalam kutipan Seto meyatakan:

カッコやダッシュなどの使用によって、文章の主流とは異なることばを挿入する表現法。ときに「脱線」ともなる。

Kakko ya dasshu nado no shiyou ni yotte, bunshou no shuryuu to wa kotonaru kotoba o sounyuu suru hyougen hou. Toki ni "dassen" tomo naru.

Sebuah ungkapan yang memasukkan bentuk kata berbeda dalam suatu jenis karangan (kalimat utama) dengan menggunakan tanda kurung atau dash.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 文は人なり (人は文なりというべき)

Bun wa hito nari (hito wa bun nari to iu beki)

(Karangan menjadikan manusia(apakah sebaiknya dikatakan manusia menjadi karangan?))

19. 省略法 Shouryakuhou (Elipsis)

Elipsi adalah majas yang berwujud menghilangkan suatu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pendengar sehingga struktur gramatikal atau kalimatnya memenuhi pola yang berlaku. Dalam kutipan Seto menyatakan:

文脈から復元できる要素を省略し、簡潔で余韻のある表現を生む方法。日本語では この技法が発達している。

Bunmyaku kara fukugen dekiru youso wo shouryaku shi, kanketsu de yoin no aru hyougen wo umu houhou. Nihongode wa kono gihou ga hattatsu shite iru.

Ungkapan yang digunakan untuk menghilangkan dari konteks semula, agar menghasilkan representasi ringkas (bisa di representasikan sendiri).Di dalam bahasa jepang, teknik ini mulai dikembangkan.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: これはどうも。

Kore wa doumo.

(Ini terima kasih.)

それはそれは。

Sore wa sore wa.

(Itu apa itu apa.)

20. 黙説法 Mokuseppou (Retisense)

Retisense adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan reaksi, ungkapan ragu-ragu yang kuat terhadap lawan bicara dengan tiba-tiba menginterupsi di tengah pembicaraan. Dalam kutipan Seto menyatakan:

途中で急に話を途絶することによって、内心のためらいや感動、相手への強い働きかけを表す。はじめから沈黙することもある。

Tochuu de kyuu ni hanashi wo tozetsu suru koto ni yotte, naishin no tamerai ya kandou, aite e no tsuyoi hatarakikake wo arawasu. Hajime kara chinmoku suru koto mo aru.

Dengan berhenti tiba-tiba di tengah percakapan, pembicara mengungkapkan keraguan batin, emosi, atau dorongan kuat untuk berbicara kepada orang lain. Ada juga yang diam dari awal. Menyela pembicaraan dengan tiba-tiba dalam percakapan, mengungkapkan keraguan atau kesan konflik batin, interaksi yang kuat dengan lawan. Ada juga yang diam dari awal.

24

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: \[----- \]

Dengan penggunaan simbol titik yang memanjang menandakan bahwa keraguan seseorang untuk berbicara

21. 倒置法 Douchihou (Inversi)

Inversi adalah majas retoris yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat. Dalam kutipan Seto menyatakan:

感情の起伏や力点の置き所を調整するために、通常の語順を逆転させる表現法。ふつう後置された要素に力点が置かれる。

Kanjou no kifuku ya rikiten no okisho o chousei suru tame ni, tsuujou no gojun o gyakuten sa seru hyougenhou. Futsuu kouchi sa reta youso ni rikiten ga oka reru. Sebuah ungkapan yang digunakan untuk membalikan urutan kata yang lazim untuk menekankan posisi kata yang mengandung penekanan dan perasaan (titik emosi).

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: うまいね、このコーヒーは。

Umai ne, kono kouhii wa. (Enak, ya, kopi ini.)

22. 対句法 Tsuikuhou (Antitesis)

Antitesis adalah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan menggunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Dalam kutipan Seto menyatakan:

同じ構文形式のなかで意味的なコントラストを際だたせる表現法。対照的な意味が

互いを照らしだす。

Onaji koubun keishiki no naka de imitekina kontorasuto wo kiwadataseru

hyougenhou. Taishou tekina imi ga tagai wo terashidasu.

Ungkapan yang digunakan untuk menonjolkan bentuk struktur kalimat (sintakis)

yang sama, terdapat makna (semantik) yang kontras. Makna yang dikontraskan

saling menonjolkan satu sama lain.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: お金持ちか、貧乏なのかはすべて顔に出ていた.

Okanemochi ka, binbou no ka wa subete kao ni deteita.

(Kaya atau miskin, semuanya tergantung wajah).

23. 声喻 Seiyuu (Onomatope)

Onomatope adalah majas yang menggunakan teknik ungkapan sebagai menentukan isi

maknanya dengan bunyi (onomatope). Dalam kutipan Seto menyatakan:

音が表現する意味に創意工夫を凝らす表現法一般を指す。擬音語・擬態語はその

例のひとつ。頭韻や脚韻もここに含まれる。

Oto ga hyougen suru imi ni soui kufuuwokorasu hyougenhou ippan wo sasu. Giongo

gitaigo wa sono rei no hitotsu. Touin ya kyakuin mo koko ni fukuma reru.

Ungkapan yang memiliki pembentukan ide atau pikiran dalam makna yang

diungkapkan dengan bunyi (onomatope). Termasuk di dalamnya giongo, gitaigo,

touin (aliterasi), dan kyokuin (rima/sajak).

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: かっぱらっぱかっぱらった。

Kapparappa kapparatta.

26

(Pencuri telah mencuri.)

24. 漸層法 Zensouhou (Klimaks)

Klimaks adalah majas yang mengungkapkan membentuk puncak dari adanya penumpukkan secara satu per satu.

しだいに盛り上げてピークを形成する表現法。ひとつの文のなかでも、また、ひとつのテクスト全体のなかでも可能である。

Shidaini moriagete piiku wo keisei suru hyougenhou. Hitotsu no bun no naka de mo, mata, hitotsu no tekusuto zentai no naka demo kanou de aru.

Sebuah ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan membentuk puncak dari adanya penumpukkan secara satu per satu.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 一度でも、一度でも、一度でも。。。

Ichido demo, ichido demo, ichido demo, (Bahkan satukali, bahkan satukali, bahkan satukali...)

25. 逆説法 Gyakusetsuhou (Paradoks)

Paradoks adalah majas yang mangandung pertentangan yang tetap memiliki mengandung satu sisi kebenaran. Dalam kutipan Seto menyatakan:

一般に真実だと想定されていることの逆を述べて、そこにも真実が含まれていることを伝える表現法。

Ippan ni shinjitsuda to soutei sa rete iru koto no gyaku wo nobete, soko ni mo shinjitsu ga fukuma rete iru koto wo tsutaeru hyougenhou. Paradoks adalah sebuah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan kebalikan dari pada yang sudah ada pada umumnya dan hanya mewakili satu hal dari kebenaran

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: アキレスは亀を追いぬくことはできない。

Akiresu wa kame wo oiiku koto wa dekinai.
(Achilles tidak bisa melewati seekor kura-kura.)

26. 諷喻 Fuyuu (Alegori).

Alegori adalah majas yang mengganti hal yang sebenarnya ingin disampaikan dengan hal yang mirip, sebenarnya makna yang ingin disampaikan berada dibalik perkataan itu. Dalam kutipan Seto menyatakan:

一貫したメタファーの連続からなる文章(テクスト)。動物などを擬人化した寓話 (fable) は、その一種である。

Ikkan shita metafaa no renzoku kara naru bunshou (tekusuto). Doubutsu nado wo gijinka shita guuwa (fable) wa, sono isshu de aru.

Sebuah teks yang terdiri dari rangkaian metafora yang konsisten. Salah satu jenisnya adalah fabel yaitu hewan dan lainnya yang dipersonifikasikan

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 女の髪の毛には大象も繋がる。

Onna no kami no ke ni wa taizou mo tsunagaru.

(Rambut wanita pun dapat mengikat kuat gajah besar.)

行く河の流れは絶えずして。

Iku kawa no nagare wa taezushite.

(Aliran sungai deras terus-meneru.)

27. 反語法 Hangohou (Ironi)

Ironi adalah majas yang bersifat sindiran dengan makna yang berlainan yang terkandung dalam kalimat. Dalam kutipan Seto menyatakan:

相手のことばを引用してそれとなく批判を加える表現法。また、意味を反転させて皮肉 るのも反語である。

Aite no kotoba wo inyou shite soretonaku hihan wo kuwaeru hyougenhou. Mata, imi wo hantensasete hinikuru mo hango de aru.

Ungkapan yang menambahkan adanya penilaian yang (palsu) tidak sebenarnya ada dengan mengutip kata-kata lawan bicara.Sindiran yang menjadi ironi yang membalikkan makna sebenarnya

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: (0点に対して) 本当いい点数ねえ。

(0 ten ni taishite) hontou ii tensuu nee.

((Melihat kertas nilai 0), nilai yang sangat bagus, ya...)

28. 引喻 Inyu (Alusio)

Alusi adalah sebuah ungkapan atau gaya bahasa yang digunakan untuk mensugestikan antara orang, tempat atau peristiwa. Biasanya berupa suatu referensi yang ekspilisit atau impilisit kepada peristiwa-peristiwa, tokohtokoh, atau tempat-tempat di kehidupan nyata, mitologi atau dalam karya sastra terkenal. Dalam kutipan Seto menyatakan:

有名な一節を暗に引用しながら独白の意味を加えることによって、重層的な意味をか もし出す法。本歌取りはその一例。

Yuumeina issetsu wo an ni inyou shinagara dokuhaku no imi o kuwaeru koto ni yotte, juusou tekina imi o kamoshidasu hou. Motoutadori wa sono ichirei.

Ungkapan atau pola, yang memiliki makna berlapis-lapis untuk menambah arti sementara pada kalimat itu sendiri dengan implisit dan mengutip bagian yang terkenal.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: 盗めども盗めどもわが暮らし楽にならざる。

Nusumedomo, nusumedomo, waga kurashi raku ni narazaru. (Mencuri dan mencuri, tapi tidak dapat hidup dengan tenang).

29. パロディー *Parodii* (Parodi)

Parodi adalah teknik mengutip sambil menjadikan karangan yang terkenal dan pola-pola tetap teks menjadi sebuah guyonan/lelucon. Dalam kutipan Seto menyatakan:

元の有名な文章や定型パタンを茶化しながら引用する法。内容を換骨奪胎して、批 判・おかしみなどを伝える。

Moto no yuumeina bunshou ya teikei patan wo chakashinagara inyou suru hou. Naiyou wo kankotsudattai shite, hihan. okashi mi nado o tsutaeru.

Sebuah ungkapan yang digunakan untuk mengutip kemudian menjadikan karangan yang terkenal dan pola-pola tetap agar teks menjadi sebuah guyonan/lelucon.Menyampaikan lelucon, penilaian dengan mengadaptasiisi.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh: サラダ記念日。

Sarada kinenbi.

(Hari peringatan Salad).

カラダ記念日。

Karada kinenbi.

30

(Hari peringatan Tubuh).

30. 文体模写法 Buntai moshahou (Pastiche)

Pastiche adalah teknik memasukkan isi/niat pribadi dengan meniru bentuk karangan atau

gaya pengarang tertentu. Dalam kutipan Seto menyatakan:

特定の作家・作者の文体をまねることによって、独.白の内容を盛り込む法。文体模写

は文体のみを借用する。

Tokutei no sakka sakusha no buntai wo maneru koto ni yotte, Doku. Shiro no naiyou

wo morikomu hou. Buntai mosha wa buntai nomi o shakuyou suru.

Dengan meniru gaya penulis atau pengarang tertentu, penulis mampu menciptakan

gaya penulisan yang unik. Hanya gaya cetak ulang.

『日本語のレトリック、2002』

Contoh:: (例文省略)。

Reibun shoryaku.

(Contoh kalimat yang dikutip/dicontoh).

2.2.4 Imaji

Imaji atau citraan merupakan gambaran-gambaran atau bayangan dalam sajak. Coombes

dikutip melalui Pradopo (2009:80) mengemukakan bahwa dalam tangan seorang penyair,

imaji itu segar dan hidup, berada dalam puncak keindahannya untuk mengintensifkan,

menjernihkan, dan memperkaya. Sebuah imaji yang mampu membuat seseorang

merasakan apa yang dirasaskan penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya,

memberi gambaran yang tepat, hidup, dan juga kuat.

Imaji tidak hanya sekedar memperindah suatu lirik lagu/puisi saja namun juga

sebagai jembatan hubungan komunikasi antar penikmat dan penyairnya. Dengan bunyi

dan irama serta kata - kata yang tepat akan menciptakan suatu suasan yang membuat para

penikmatnya seperti merasakan suatu emosional yang di keluarkan oleh sang penyair. Hal

31

ini juga membantu para penikmatnya menafsirkan dan menghayati isi dari puisi/lirik lagu tersebut secara tuntas.

Imaji memiliki berbagai macam jenis, diantaranya dihasilkan oleh indera pengelihatan, indera pendengaran, indera perabaan, indera pengecapan dan indera penciuman (Pradopo, 2009:81). Pradopo dalam bukunya yang berjudul *Pengkajian Puisi*, mengkategorikan imaji ke dalam lima jenis imaji, diantaranya :

1. Imaji pengelihatan

Imaji pengelihatan adalah imaji yang menggambarkan keadaan yang dialami oleh penyair dengan menggunakan indera penglihatan.

Contoh: Bersandar pada tari warna pelangi

Kau depanku bertundung sutra senja

Di hitam matamu kembang mawar dan melati

Harum rambutmu mengalun bergelut senda.

(Chairil Anwar dalam Pradopo, 2009:81)

2. Imaji pendengaran

Imaji pendengaran adalah imaji yang memancing indra pendengaran dengan menggunakan bahasa atau kata-kata.

Contoh: Sunyi sepi pitunang Poyang

Tidak meretak dendang dambaku

Layang lagu tiada melangsing

Haram gemerincing genta rebana

(Amir Hamzah dalam Pradopo, 2009:82)

3. Imaji perabaan

Imaji perabaan adalah imaji pengambaran yang dapat merasakan yang mengalibatkan indera peraba seolah - olah tersentuh .

Contoh: Kapuk randu, kapuk randu!

Selembut tudung cendawan

Kuncup-kuncup di hatiku

Pada mengembang bermerkahan

(W.S. Rendra dalam Pradopo, 2009:84)

4. Imaji penciuman

Imaji penciuman adalah imaji yang berhubungan dengan gambaran yang dihasilkan oleh indra penciuman.

Contoh: Dua puluh tiga matahari

Bangkit dari pundakmu

Tubuhmu menguapkan bau tanah

(W.S. Rendra dalam Pradopo, 2009:85)

5. Imaji pencecapan

Imaji pencecapan adalah imaji yang menggunakan bahasa atau kata-kata yang mampu memberikan rangsang indra pengecapan berupa sumber dan kualitas rasa.

Contoh: Ia makan nasi dan isi hati

Pada mulut terkunyah duka

(W.S. Rendra dalam Pradopo, 2009:86)

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tidak terlepas dari metode yang akan di gunakan pada penelitian. Metode adalah suatu prosedur atau tata cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah masalah yang dihadapi. Tujuan melakukan metode penelitian adalah untuk memecahkan permasalah pada penelitian ini yaitu pencari tahu majas dan imaji dalam lirik lagu pada album *Best* karya Spyair.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab majas dan imaji yang terdapat pada album *Best* karya Spyair secara lebih rinci. Penelitian ini juga merupakan studi pustaka. Tujuan studi pustaka adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian melalui bahan bahan literatur dari bahan rujukan maupun internet. Selain itu penulis menggunakan teori stilistika sebagai kajian dalam penelitiannya. stilistika merupakan ilmu gaya bahasa. Majas dan imaji merupakan bagian dari gaya bahasa.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari lirik lagu pada album *Best* karya Spyair yang dirilis pada 26 November 2014. Album ini terdapat enam belas lagu yang terdiri dari empat belas lagu single terbaik serta di tambah dengan dua lagu single terbaru mereka. Akan tetapi, yang menjadi objek material dalam penelitian ini hanya delapan lagu yang terdapat pada album tersebut. Alasan penulis membatasi ruang lingkup penelitian menjadi delapan lagu agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Lagu yang dijadikan objek material tersebut adalah lagu yang berjudul *Liar*, *O Game*, *Glory*, *Niji*, *Wendy It's You*, *Genjyou Destruction*, *Samurai Heart*, dan *Sakura Mitsutsuki*. Penelitian ini juga dibantu dengan sumber data yang berasal dari buku, jurnal, dan skripsi terdahulu.

3.3 Langkah Kerja Penelitian

3.3.1 Identifikasi Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tema penelitian ini dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan simak dan catat dengan mendengarkan lirik lagu dalam bahasa Jepang, kemudian di terjemahkan menjadi bahasa Indonesia. Kemudian mengelompokan lirik lagu yang mengandung majas dan imaji yang sebelumnya sudah di catat dan di terjemahkan menjadi beberapa bait.

3.3.2 Analisis Data

Analisi data diawali dengan membagi satu lirik lagu menjadi bait, perbait tersebut yang dianalisis dan mendeskripsikannya untuk mencari jenis-jenis majas dan imaji yang terkandung pada album *Best* karya Spyair. Teori yang mendukung penelitian ini adalah Seto Kenichi dalam bukunya yang berjudul 日本語のレトリック (Nihongo no Retorikku) melalui situs http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html sebagai mendeskripsikan majas yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Best*. Kemudian menggunakan teori imaji menurut Rachmat Djoko Pradopo dalam bukunya yang berjudul

Pengkajian Puisi tahun 2009 sebagai mendeskripsikan imaji yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Best*.

Majas dan imaji merupakan bagian dari gaya bahasa dan stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Oleh karena itu penulis membutuhkan teori stilistika untuk lebih memperkuat dan memperdalam analisis.

3.3.3 Penyajian Data

Dalam penelitian ini, hasil analisi data dan penelitian akan disusun dalam bentuk laporan dan menguraikan secara deskriptif. Hasil data yang diperoleh penelitian berupa majas dan imaji yang terdapat dalam album *Best* yang akan disajikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya.

BAB 4

ANALISIS MAJAS DAN IMAJI YANG DIGUNAKAN DALAM ALBUM *BEST* KARYA SPYAIR

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan yang terdapat dalam rumusan masalah, yakni mengenai struktur batin, majas dan imaji yang terdapat dalam album *Best* karya SPYAIR. Lirik lagu tersebut diantaranya berjudul Liar, O Game, Glory, Niji, Wendy It's You, Genjyou Destruction, Samurai Heart, dan Sakura Mitsutsuki.

4.1 Struktur Batin Pada Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR

Penelitian struktur batin akan dianalisis berdasarkan masing-masing judul lagu karya SPYAIR yang terdapat di dalam lingkup penelitian.

4.1.1 Lagu Sakura Mitsutsuki Karya SPYAIR

4.1.1.1Tema

Tema adalah bagian tidak nampak, suatu ide pokok atau konsep pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan. Lirik lagu Sakura Mitsutsuki memiliki tema

percintaan. Dalam liriknya adanya rasa rindunya yang sekian makin membesar membuat diri penuh dengan kebimbangan juga terdapat banyak sekali kata – kata yang menandakan bahwa penyair merasa kesendirian yang telah berpisah dengan kekasihnya. Hal ini di buktikan pada beberapa kutipan lirik lagu pada:

(8)思い出すんだ 君の顔を

Teringat wajah dirimu

(14)孤独を分け合うことが出来たなら

Jika aku bisa berbagi kesepian ini bersamamu

(23)桜の花咲く満月の元へと

Kita kembali ke sakura yang mekar pada saat purnama

Ketiga lirik tersebut mewakili serta menunjukan bahwa kisah sebuah cinta antar sepasang kekasih yang membuat suatu janji yang dimana mereka akan bertemu di bawah sinar rembulan yang di temani disaat bunga Sakura yang bermekaran, namun sebelum hal itu tejadi penyair harus menempuh waktu sendirian sampai saat waktu itu tiba.

4.1.1.2 Perasaan

Dalam menciptakan puisi, suasana penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula (Waluyo, 1995: 121). Lirik lagu Sakura Mitsutsuki memiliki rasa kesedihan untuk cara mengungkapkan lirik lagunya kepada penikmat/pendengar. Ini di buktikan pada beberapa lirik lagu yang isinya untuk cepat bersatu kembali dengan kekasih untuk menutupi kekosongan hatinya dan menghilangkan rasa kesepiannya yang penyair derita selama ia menunggu waktu itu terjadi. ini dapat di lihat pada kuipan lirik lagu:

(14)孤独を分け合うことが出来たなら

Jika aku bisa berbagi kesepian ini bersamamu

Rasa kesedihan si aku yang kesepian tanpa di temani oleh kekasihnya yang berharap dapat berbagi kesepiannya dengannya.

4.1.1.3 Nada

Dalam menulis puisi, penyair memiliki sikap tertentu terhadap pembaca, apakah ia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi (Waluyo, 1995: 125). Nada dalam lirik lagu Sakura Mitsutsuki adalah sedih. Penyair membawakan lagu ini yang diawali seperti nada yang dimana orang tersebut sedang sedih dan di awali dengan suasana – suasana penuh dengan kesepian sambil menatapi langit yang terus berganti waktu. Hal ini dapat di lihat pada kutipan lirik lagu:

(1)春の夜 一人だった

Sendiri di malam musim semi

(4)ただ見つめてさ

Hanya menatap.

4.1.1.4 Amanat

Amanat adalah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh si pemberi amanat berbentuk sebuah perintah kepada yang menerima melalui tertulis atau instruksi, agar si penerima dapat menyampaikan atau melakukan suatu amanat yang telah diberikan. Amanat yang ingin di sampaikan oleh penyair adalah jika kita mencintai seseorang maka jangan sampai kita melepaskan rasa cinta kita kepadanya, walaupun itu harus mengkorbankan sesuatu dari kehidupan kita.

4.1.2 Lagu Liar

4.1.2.1 Tema

Lirik lagu Liar memiliki tema kehidupan sosial. Dalam lagu ini menceritakan tentang orang – orang tidak memiliki prinsip hidup, tidak memiliki aturan, dan tidak menghargai orang – orang disekitarnya. Namun penyair juga mengisi lirik lagunya dengan nasihat kepada penikmat. Nasihat yang berisi untuk mengingatkan untuk hidup dengan kejujuran walaupun merasakan kepedihan dalam kehidupannya.keinginan penyair kepada

penikmatnya untuk introspeksi diri sebelum menilai orang lain demi kehidupan yang Bahagia. Ini dapat di buktikan dalam beberapa kutip lirik lagu pada:

Bagaimana pun kesulitan yang dihadapi.

Hiduplah dengan memperlihatkan senyum.

(12)コインのような オモテとウラ

Sisi depan dan belakang pada koin.

Ketiga lirik lagu tersebut mewakili isi dari tema secara keseluruhan, manusia selalu berubah-berubah dalam menentukan suatu keputusannya. Kita tidak akan pernah tau sebenarnya orang-orang disekitar kita adalah baik atau tidak, dengan keadaan seperti akan susah membuat kita untuk mempercayai seseorang namun walaupun di dunia ini penuh dengan sebuah rintangan tetap menjalani dengan senyuman.

4.1.2.2 Perasaan

Nada lirik lagu Liar memiliki rasa amarah untuk cara mengungkapkan lirik lagunya kepada penikmat/pendengar. Ini di buktikan pada beberapa lirik lagu yang isinya manusia selalu mempunyai dua sisi baik dan jahat, walaupun orang tersebut terlihat seperti orang yang dermawan namun kita tidak tahu sebenarnya wujud asli seperti apa orang tersebut di balik topeng yang memiliki dua sisi tersebut. Ini dapat dilihat pada lirik lagu:

Bagaikan sisi depan dan belakang pada koin.

4.1.2.3 Nada

Nada dalam lirik lagu Liar adalah marah. Dalam nadanya dan di awali dengan suasana—suasana penuh dengan kesepian dan setelah melihat dunia yang penuh dengan orang-orang yang terus menggunakan topeng palsunya untuk menutupi sifat asli mereka yang busuk berubah nadanya dengan sebuah teriakan sebuah amarah karena perilakuan mereka. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(20)強がる事も 無意味に思える

Rasanya sia-sia bila berpura-pura terlihat kuat

4.1.2.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah dalam sebuah kehidupan kita pasti selalu menemukan orang – orang tidak memiliki prinsip hidup, tidak memiliki aturan, dan tidak menghargai orang – orang disekitarnya. Namun sebelum mengatur orang lain lebih baik kita mengatur diri kita sendiri terlebih dahulu karena suatu perubahan akan dimulai dari diri kita sendiri.

4.1.3 Lagu 0 Game

4.1.3.1 Tema

Lirik lagu 0 Game memiliki tema percintaan. Dalam lirik terlihat bahwa penyair terperangkap dalam menjalankan hubungan asmara dengan kekasihnya, penyair merasa bersalah karena sudah melukai hati kekasih dengan kelakuannya yang menurut penyair dia sudah berubah menjadi seseorang yang dia tidak inginkan Hal ini di buktikan pada beberapa kutipan lirik lagu pada:

(5)手当たり次第 当たり散らした ガムシャラに 嫌いじゃない

Walaupun sebenarnya aku tidak membencimu, aku menjawab dengan semenah-menah dan mejauh dari mu.

(16)「こんな僕は僕じゃない」と素直になれなかった

(Ini bukan diriku) namun aku tak dapat mengatakan hal itu dengan jujur padamu.

4.1.3.2 Perasaan

Lirik lagu 0 game memiliki perasaan sebuah penyesalan. Penyair merasa menyesal telah melukai kekasihnya dengan kelakuan kekanakannya dan dia tidak dapat jujur depan kekasihnya untuk menyampai isi hati penyair sebenarnya. Penyair merasa muak dengan semua ini namun dia merasa tidak dapat keluar dari sebuah ikatan yang mengikat dirinya dari situasi ini. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(7)どうにかしたい だけど 現実はクモの巣のように絡みあってる

Aku ingin melakukan sesuatu tentang hal ini namun benang-benang kenyataan mengikatku seperti jaring laba-laba.

4.1.3.3 Nada

Nada dalam lirik lagu Liar adalah marah. Penyair membawakan lagu ini yang diawali seperti nada yang dimana orang tersebut sedang marah yang dimana penyair berteriak dengan penuh amarah dalam nadanya menggambarkan amarah yang tercampur dengan penyesalan penyair selama berhubungan asmara dengan kekasihnya. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(18)「これでいい」と言い聞かした本当は違っているけど

(Memang pantas begitu) aku berkata pada diriku, meski sebenarnya itu tidak baik.

4.1.3.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah dalam hubungan asmara lebih baik kita harus mengalahkan diri dan mengontrol emosi kita sendiri karena sebenarnya hubungan asmara salah satu kutukan yang bila tidak hati-hati akan membuat hidup kita sengsara dan mengubah jati diri yang tidak diinginkan.

4.1.4 Lagu Glory

4.1.4.1 Tema

Lirik lagu Glory memiliki tema kehidupan. Dalam lirik lagu menceritakan imajinasi anak kecil yang berimajinasi apa yang akan terjadi bila dia sudah menjadi dewasa karena dia merasa bila sudah menjadi maka dia melakukan apapun yang dia inginkan. Hal ini bisa dilihat pada lirik lagu:

(5)俺たち大人になりゃ

Jika kita terbiasa menjadi orang dewasa.

(6)アレもコレもさ出来る気がしてた

Kita merasa seperti bisa menjadi ini dan itu.

(8)最高だったよな将来が楽しみで

Kita pikir itu yang terbaik kemudian akan menyenangkan.

(22)知らなかった社会

Kita tak tahu dunia masyarakat.

Keempat lirik tersebut mewakili dari sebuah kisah anak kecil yang berimajinasi hal-hal yang dapat dilakukan saat dia dewasa nantinya karena menganggap bahwa itu menyenangkan namun sebenarnya dia tidak tau sebuah kebenaran yang pahit di dalam kehidupan.

4.1.4.2 Perasaan

Lirik lagu Glory menunjukan perasaan kebahagiaan. Penyair menunjukan perasaan kebagiannya seperti halnya anak kecil terus berimajinasi dan bergerak sesuai dengan rasa penasarannya bagaikan bayi yang baru lahir yang tidak tahu apa-apa. Hal ini dapat di lihat pada lirik lagu:

(13)時に逆らって 痛い目を見たって

Terkadang setelah melihat pengalaman yang menyakitkan, kita akan menentang segalanya.

4.1.4.3 Nada

Lirik lagu Glory memiliki nada yang terdengar bersikap menasihati kepada pendengarnya. Dalam lirik lagu ini penyair memberi tahu bahwa perjalanan untuk menjadi orang dewasa bukan sebuah perjalanan yang menyenagkan. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(21)幼すぎてわかったつもりで

Percayalah kita belum dewasa.

4.1.4.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah menjadi orang dewasa bukanlah hal menyenangkan melaikan kehidupan yang penuh dengan pengetahuan dan pengalaman yang dirasakan membuat kita menyesal di saat umur kita yang sudah tua karena kita tidak dapat melakukan kembali yang dapat dilakukan oleh seorang anak kecil.

4.1.5 Lagu Niji

4.1.5.1 Tema

Lirik lagu Niji memiliki tema percintaan. Pada lirik lagu:

(12)ありがとうって言える人を探してた

Aku terus mencari seseorang yang bisa mengatakan terima kasih.

(13)誰に会いたい?

Siapa yang ingin kau temui.

Pada kedua lirik lagu tersebut mewakili gambaran penyair yang bersakit hati kerena telah di tinggalkan oleh kekasih untuk mencari orang lain, penyair berusaha untuk melupakan memorinya dengan kekasih lama dengan mencari kekasih yang baru.

4.1.5.2 Perasaan

Lirik lagu Niji menunjukan perasaan kesedihan. Ini di gambarkan kesedihan penyair karena sikap kekasihnya yang membuatnya sakit hati pada sebuah dialog penyair dengan kekasih bertanya dengan heran "kau sedang menemui siapa" . hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(13)誰に会いたい?

Siapa yang ingin kau temui.

4.1.5.3 Nada

Nada pada lirik lagu Nji adalah sedih. Dalam lirik lagu ini penyair bimbang apa yang harus dia lakukan untuk melawan kesepian yang dirasakan. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(6)誰もが 孤独だ Everything

Semuanya dan segalanya, merasa kesepian.

4.1.5.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah jangan pernah mencoba untuk mengkhianati kekasih mu karena belum tentu diri sendiri juga mau menghadapi perasaan sama yang dialami oleh kekasih yang telah kau khianati.

4.1.6 Lagu Wendy It's You

4.1.6.1 Tema

Lirik lagu Wendy It's You bertema motivasi kehidupan. Pada lirik lagu ini menceritakan sebuah gadis bernama Wendy yang diberikan semangat oleh penyair untuk melihat padangannya untuk masa depan dan impiannya, jangan pernah menyesali hal-hal yang sudah terjadi karena kamu tidak dapat mengubahnya. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(1)下を向いて 歩いてちゃ

Jika kau berjalan menundukkan kepala.

(2)星空は 見えない

Maka kau takkan melihat langit berbintang

4.1.6.2 Perasaan

Perasaan yang digambarkan pada lirik lagu Wendy It's You adalah kebahagiaan. Ini di buktikan pada lirik lagu yang isinya menghiraukan orang-orang yang menyebalkan disekitarnya karena mereka tidak ingin membenarkan dirinya sendiri. Hal ini terlihat pada lirik lagu:

(13)うるさい人 変わり映えない

Semua orang yang menyebalkan takkan memperbaiki dirinya.

4.1.6.3 Nada

Nada pada lirik lagu Wendy It's You bersifat menasihati. Ini dapat dilihat saat penyair mengingatkan kepada Wendy untuk selalu melangkah maju karena impiannya akan terwujud. Hal ini terlihat pada lirik lagu:

(7)さよなら もう振りかえらない

Ucapkan Selamat tinggal dan jangan menoleh ke belakang.

4.1.6.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah bila kau mempunyai sebuah impian maka teruslah melangkah untuk kedepan hiraukan orang-orang menertawakan dirimu karena pada suatu saat kitalah yang akan tertawa pada akhirnya

4.1.7 Lagu Genjyou Destruction

4.1.7.1 Tema

Lirik lagu Genjyou Destruction bertema tentang pertemanan. Dalam liriknya ada rasa ingin pengorbanan untuk temannya, dia tidak memikirkan manfaat untuk dirinya sendiri bila hal yang telah dia lakukan lebih bermanfaat untuk orang lain. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(30)バカにされて憎まれてたい

Walaupun ditertawakan dan dibenci.

(31)うまく笑えない愛されちゃいない

Walaupun aku tidak dapat tertawa dengan baik dan tidak dicintai.

(32)その方がいい それくらいでいい

Tapi itulah yang terbaik bagiku.

Dari ketiga lirik lagu tersebut menggambarkan penyair yang tidak peduli betapa kesengsaraannya untuk menjalankan hidup namun bila pengorbanannya dapat membuat orang lain yaitu temannya bahagia maka itu lebih dari cukup.

4.1.7.2 Perasaan

Perasaan yang dirasakan pada lirik lagu Genjyou Destruction adalah kesedihan. Penyair merasa bila dia sudah tidak ada, dia merasa semuanya akan kembali seperti biasanya tidak ada yang akan merasakan berbedaan saat kehadirannya yang sudah tidak ada. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(16)たとえば僕らが消えたって

Meski pun jika seandainya kita menghilang.

(17)何も変わりはしないだろう

Aku yakin pasti takkan ada yang berubah.

4.1.7.3 Nada

Nada yang dirasakan pada lirik lagu Genjyou Destruction adalah bersikap menggurui. Penyair terlihat bersikap menggurui pendengarnya dengan menceritakan sebuah kisah pertemanan yang rela melakukan demi temannya bukan untuk keuntungan dirinya sendiri. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(38)その為に

Dan itulah sebabnya.

4.1.7.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah selalu menolong teman bila dia kesusahan, saling membantu satu sama lain, walaupun yang pada akhir tidak memberikan sebuah manfaat yang bisa kau gunakan namun tuhan akan selalu membalas jasad budi yang kita lakukan.

4.1.8 Lagu Samurai Heart

4.1.8.1 Tema

Lirik lagu Samurai Heart bertema percintaan. Dalam lirik lagu ini menggambarkan penyair yang menunggu jawaban rasa cintanya dengan kasih namun masih belum ada jawaban yang entah kapan akan waktu itu tiba. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(16)Hey Hey 応えて 誰かいませんか?

Hey!! Hey!! Jawab aku. Apa ada orang disana?

(17)ずっと探しても 答えないや

Tak peduli berapa kali ku mencari, masih tak ada jawaban.

4.1.8.2 Perasaan

Perasaan yang dirasakan dalam lirik lagu ini adalah kesedihan. Penyair terus menunggu jawabannya bahkan di depan sang kekasih namun dihiraukan namun dengan masih ada rasa cintanya kepada kekasih penyair tetap menunggu jawaban yang pasti dari kekasih. Hal ini dapat dilihat pada lirik lagu:

(11)ここに居る僕に気付けないんだろう

Kau pun tak menyadari keberadaanku yang berdiri disini, kan?

4.1.8.3 Nada

Nada yang terdapat pada lirik lagu ini adalah bersifat menyindir. Dalam lirik lagu ini terdapat sebuah kalimat yang menggambarkan sebuah sindiran dari kekasih untuk penyair yang bertanya "kau tidak dapat hidup sendiri, kan?". Hal ini terlihat pada lirik lagu:

(32)Hey Hey ひとりじゃ 生きれないだろ?

Hey!! Hey!! Kau tak bisa hidup sendiri, kan?

4.1.8.4 Amanat

Amanat yang ingin disampaikan oleh penyair adalah jangan mudah untuk menyerah dalam mencapai suatu keinginan yang ingin diraih.

4.2 Majas Pada Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR

Penelitian majas akan dianalisis berdasarkan masing-masing judul lagu karya SPYAIR yang terdapat di dalam lingkup penelitian.

4.2.1 Lagu Sakura Mitsutsuki Karya SPYAIR

4.2.1.1 Majas 擬人法 Gijinhou (Personifikasi)

(3)僕らは 僕らは

あの欠けた月の半分を探して

孤独を 分け合うことが出来たなら

もう一度誓うよ

Kita berdua, kita berdua

Mencari setengah bulan yang hilang itu Jika aku bisa berbagi kesepian ini bersamamu Aku bersumpah sekali lagi

Pada lirik lagu diatas terdapat majas hiperbola pada barisan kedua yang berbunyi あの欠けた月の半分を探/ mencari setengah bulan yang hilang itu. Hal tersebut dapat dilihat pada kata 月 yang berarti bulan. Kata 月 menurut website Goo:

他の惑星の衛星。

Hoka no wakusei no eisei

Sebuah satelit planet yang lain.

Menurut analisis penulis, penyair menggunakan kata 月 untuk melambangkan keberadaan kekasih yang jauh darinya sehingga membuatnya merasa kesepian dan rindu sehingga si aku terus mencari belahan hatinya yang membuat kehidupannya penuh dengan kesedihan dan kesendirian, si aku rela untuk bersabar dan mengejar keberadaan setengah bulan tersebut agar dapat bertemu kembali dengan kekasihnya. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak mungkin untuk manusia dapat mengejar keberadaan bulan yang diluar raihan manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut mengandung majas personifikasi karena bulan menggantikan posisi kekasih untuk mengungkapkan jarak antara aku dan kekasih.

4.2.1.2 Majas 隠喩 Inyu (Metafora)

(1)春の夜一人だった

モノクロの空に 溜め息が消えてく

足早な 人の波

ただ見つめてさ

ずっと待っていたんだ

Sendiri di malam musim semi

Helaian nafas menghilang di langit monokrom

Aku hanya menatap

Langkah kaki dari sekumpulan orang

Dan terus menunggu

Pada kalimat 春の夜 一人だったモノクロの空に 溜め息が消えてく/ Sendiri di malam musim semi, helaian nafas menghilang di langit monokrom. Kata モノクロ menurut website *Goo*:

単一の色彩で描かれた絵画。単色画。単彩画。

Tan'itsu no shikisai de egaka reta kaiga. Tanshokuga. Tansaiga.

Sebuah lukisan dalam satu warna. Lukisan monokrom. Lukisan monokrom.

Menurut KBBI monokrom sendiri diartikan lukisan atau reproduksi berwarna tunggal, kata monokrom menunjukan suatu warna dasar yang tidak bercampur dengan warna dasar lainnya atau dikatakan hanya satu warna saja. Kalimat ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu hati dan kebimbangan si aku di kehidupannya selama tidak ada sang kekasih. Maksud si aku di sini adalah kesepian suasana hati.

4.2.2 Lagu Liar

4.2.2.1 Majas 直喻 Chokuyu (Simile)

(3)「ジキル」と「ハイド」「リアル」と「フェイク」

コインのような オモテとウラ

"Jekyll" dan "Hyde", "Kenyataan" dan "Kepalsuan"

Bagaikan sisi depan dan belakang pada koin

Majas Simile dapat terlihat pada kalimat コインのような オモテとウラ/ Bagaikan sisi depan dan belakang pada koin. Dalam kalimat tersebut kata ような/ youna menurut website *Nihongokyoshi*:

具体的な例を挙げる時に使う

Gutaitekina reiwoageru-ji ni tsukau

Digunakan saat memberikan contoh spesifik

Pada lirik lagu tersebut, penyair mencontohkan kepada pendengarnya membanding kehidupan manusia bagaikan koin yang memiliki dua sisi yang selalu berubah seperti halnya manusia yang selalu berubah hati dalam segala hal.

4.2.2.2 Majas 誇張法 Kochouhou (Hiperbola)

(8)愛しいほど 憎しみが

楽しいほど 寂しくて

感じるだろ? 世界は

ギリギリで今日もマワっていくんだ

Kebencian begitu dekat dengan berlebihnya umur kita

Sedangkan kebahagian itu terlihat jauh

Dapatkah kau merasakan dunia ini?

Karena aku mampu menghadapinya hari ini

Majas Hiperbola terlihat pada kalimat 感じるだろ? 世界は/ Dapatkah kau merasakan dunia ini? pada kata 感じ menurut website *Goo*:

刺激に対する反応。

Shigeki ni taisuru han'nō.

Stimulasi yang dirasakan.

Pada lirik lagu ini penyair menunjukan rasa yang dilebih-lebihkan untuk menyampaikan pesan yang di ingin disampaikan. Yang bila dilihat di lirik sebelumnya yaitu pada lirik ke dua 楽しいほど 寂しくて/ Kebencian begitu dekat dengan berlebihnya umur kita, lalu pada lirik pertama 愛しいほど 憎しみが/ Sedangkan kebahagian itu terlihat jauh, kata perasaan yang dimaksud oleh penyair adalah perasaannya yang hidup di usia tua penuh dengan rasa benci pada dunia yang membuatnya hidup tanpa adanya kebahagiaan. Rasa penyair ini yang terus menyalahkan dunia dalam kehidupannya terlihat pengekspresian yang berlebihan, sehingga dapat disimpulkan lirik lagu ini menganduk majas hiperbola.

4.2.3 Lagu 0 Game

4.2.3.1 Majas 直喻 Chokuyu (Simile)

1. (3)単純な0ゲーム 駆け引きもナシに 負けっぱなしなんだ

どうにかしたい だけど 現実はクモの巣のように絡みあってる

Permainan cinta 0 sederhana, meski pun tidak ada yang curang, aku tetap saja kalah

Aku ingin melakukan sesuatu tentang hal ini, namun benang-benang kenyataan mengikatku seperti sarang laba-laba

Pada lirik lagu di atas dapat di lihat pada どうにかしたい だけど 現実はクモの巣のように絡みあってる/ Aku ingin melakukan sesuatu tentang hal ini, Namun benang-benang kenyataan mengikatku seperti jaring laba-laba. Pada kata ように menurut website *Nihongokyoshi:*

具体的な例を挙げる時に使う

Gutaitekina reiwoageru-ji ni tsukau

Digunakan saat memberikan contoh spesifik

Pada lirik tersebut penyair ingin melakukan perubahan dalam hubungan asamaranya dengan kekasih namun apapun yang telah ia lakukan, semuanya terasa sia-sia sehingga penyair terikat dengan rasa bersalah karena tidak dapat membuat hubungan asmara mereka menjadi membaik.

2. (7)完全な 0 ゲーム 負けっぱなしだって やめたくはないんだ

どうにかしてクモの巣のような現実を生きるそれだけのゲーム

Dalam permainan cinta 0 yang sempurna ini terus kalah atau tidak, aku tidak ingin berhenti

Entah bagaimana aku akan berhasil untuk menjalani kenyataan ini seperti sarang laba-laba itulah arti dari game ini

Pada lirik lagu tersebut dapat di lihat pada どうにかしてクモの巣のような現実を生きるそれだ けのゲーム/Entah bagaimana aku akan berhasil untuk menjalani kenyataan ini seperti sarang laba-laba itulah arti dari game ini. Pada kata ように menurut website *Nihongokyoshi*:

具体的な例を挙げる時に使う

Gutaitekina reiwoageru-ji ni tsukau

Digunakan saat memberikan contoh spesifik

Menurut analisi penulis, penyair menjelaskan bertekat untuk terus menjalani hubungan asmaranya yang selalu menghadapi sebuah tantangan di dalamnya dia akan terus menghadapinya karena baginya dia tidak bisa melepaskan dirinya sendiri bagaikan sarang laba – laba bila sudah terjerat di dalamnya akan mustahil untuk membebaskan diri.

4.2.4 Lagu Glory

4.2.4.1 Majas 提喻 Teiyu (Sinekdoke)

(2)俺たち大人になりゃ

アレもコレもさ出来る気がしてた

どんな風になろうかな?って

最高だったよな 将来が楽しみで

Jika kita menjadi orang dewasa

Kita merasa seperti kita bisa menjadi ini dan itu

Kita ingin tahu, "Apa akan ada angin yang berhembus?"

Kita pikir itu yang terbaik kemudian akan menyenangkan

Pada lirik tersebut terdapat majas Sinekdoke yaitu pada 俺たち大人になりや/ jika kita menjadi orang dewasa. 大人 bila diartikan dalam Bahasa Indonesia adalah "orang dewasa" orang dewasa merupakan bagian dari umur manusia. Menurut website *Goo:*

成長して一人前になった人

Seichō shite ichi-ri mae ni natta hito

Seseorang yang telah tumbuh dan menjadi orang yang dewasa Kata 大人 merupakan sebuah penggambaran manusia dengan umur usia seseorang. Berdasarkan lirik lagu tersebut kata 大人 merupakan isian angan-angan penyair saat dia masih kecil, berangan dirinya saat sudah berunjuk dewasa hal apa saja yang dapat

4.2.4.2 Majas 直喻 Chokuyu (Simile)

dilakukan olehnya.

(8)Stay Gold 風に吹かれて

時に逆らって 痛い目を見たって

それでも明日へ 胸は高鳴る

Stay Gold ガキみたいな顔で笑ってたほうが

お前らしい

Stay Gold

Tetap emas, tertiup angin

Terkadang setelah melihat pengalaman yang menyakitkan, kita akan menentang segalanya

Tetapi meskipun begitu, jantung kita masih berdetak demi hari esok

Tetap emas, haruskah aku tertawa seperti anak kecil

Seperti dirimu

Tetap emas

Pada lirik lagu tersebut dapat di lihat pada Stay Gold ガキみたいな顔で笑ってたほうが/ tetap emas, haruskah aku tertawa seperti anak kecil. Kata みたいな menurut website *Goo*:

具体的な例を挙げる時に使う

Gutaitekina reiwoageru-ji ni tsukau

Digunakan untuk menjelaskan sesuatu dengan menunjukkan contoh Pada lirik tersebut menurut analisis penulis, kata みたいな disini adalah angan-angan penyair yang bertanya pada diri sendiri, harus kah dia kembali menjadi anak kecil yang penuh dengan keceriaan walaupun mengalami pengalaman buruk semasa hidupnya. Karena dia merasa tawaan seorang anak kecil akan selalu menghilangkan dan melupakan rasa kesedihan, kesengsaran yang dia rasakan dalam kehidupannya.

4.2.5 Lagu Niji

4.2.5.1 Majas 直喻 Chokuyu (Simile)

(1)青く広がる雨上がりの空

変わりばえしない町 虹が出ても

此処じゃ気づけない 降下したの壁

派手な色の落書き 賑わう交差点で すれ違う

だれもが孤独だ everything

ごみのようで 宝みたいなものさ

Langit biru yang terlihat setelah hujan

Di kota yang tak berubah, bahkan jika pelangi muncul

Kau tak kan tahu, dinding yang runtuh ini

Sebuah grafity dengan warna yang mencolok ketika ku melewati persimpangan

Semuanya dan segalanya, merasa kesepian

Bagai harta karun yang menumpuk seperti sampah

Pada lirik diatas tersebut terdapat majas simile pada bait ごみのようで 宝みたいなものさ/bagai harta karun yang menumpuk seperti sampah. Kata みたいな dalam website *Goo*:

ある事物の性質・状態が他の事物に似ている意を表す

Aru jibutsu no seishitsu jōtai ga hoka no jibutsu ni nite iru i o arawasu Menunjukkan bahwa sifat atau keadaan suatu hal tertentu menyerupai hal lain

Menurut analisis penulis, kata みたいな yang dimaksud oleh penyair adalah suasana hatinya yang digambarkan melalui kondisi kota yang terlihat indah namun dibalik keindahannya tersebut kehidupan di dalam kota terlihat penuh dengan rasa kesendirian bagaikan perasaan penyair yang saat itu merasakan kesendirian.

4.2.6 Lagu Wendy It's You

4.2.6.1 Majas 提喻 Teiyu (Sinekdoke)

(1)を向いて 歩いてちゃ

星空は 見えない

イヤフォンで ふさいでちゃ

聴こえない 明日の足音 (baby)

ホントに欲しかったものほど (baby)

すぐそばにあるんだよ

Jika kau berjalan menundukkan kepala

Maka kau takkan melihat langit berbintang

Jika kau memasang earphone di telingamu

Maka kau takkan mendengar langkah masa depan (Baby)

Semua hal yang sangat kau inginkan (Baby)

Sesungguhnya berada di sisi mu

Pada lirik lagu tersebut terdapat majas sinekdoke pada bait 星空は 見えない/ maka kau takkan melihat langit berbintang. 星空 bila diartikan dalam Bahasa Indonesia adalah langit berbintang. Kata 星空 menurut website *Goo*:

晴れて星がきらめいている空

Harete hoshi ga kirameite iru sora

Langit cerah dengan bintang berkelap-kelip

Berdasarkan definisi diatas langit berbintang adalah kondisi langit dengan sebuah cahaya yang mengisi langit-langit bumi. Berdasarkan lirik lagu diatas kata 星空 merupakan penggambaran kata dorongan untuk Wendy untuk berusaha agar mencapai impian yang diinginkan. Jika dilihat dari lirik lagu sebelumnya pada baris sebelumnya, maka lirik lagu tersebut memiliki makna penyair mendorong untuk perpesan pada Wendy untuk tidak memandang kebawah karena dia tidak tau betapa indahnya dunia ini.

4.2.7 Lagu Genjyou Destruction

4.2.7.1 Majas 修辞的疑問法 Shuujiteki Gimonhou (Pertanyaan Retorik)

(5)Bring me down 暴れだしたい

Bring me down わめき散らして

Bring me down ココにいったい何があんだ?

Bring me down Ingin melampiaskan kesialan

Bring me down Berteriak dan membuang segalanya

Bring me down Apa yang dapat kucari di sini?

Pada bait diatas terdapat majas pertanyaan retorik. Majas tersebut terdapat pada majas ketiga, yakni pada lirik Bring me down ココにいったい何があんだ?/ bring me down Apa yang dapat kucari di sini?. Pada kata 何が menurut website *Goo*:

原因を表す句の上に付いて、次の結果は当然であるという気持ちを表す

Gen'in o arawasu ku no ue ni tsuite,-ji no kekka wa tōzendearu to iu kimochi o arawasu

Digunakan di atas frasa penyebab untuk mengungkapkan perasaan yang diberikan

Pada lirik tersebut, penyair memberikan sebuah pertanyaan namun tidak menghendaki jawaban dikarenakan penyair bermatsud untuk mengingatkan kembali dengan apa yang telah dia rasakan sebelumnya yang walaupun sebenarnya terlihat seperti tidak menghasilkan apapun yang bermanfaat baginya namun sebenarnya hasil yang dia berbuat bermanfaat untuk orang lain.

4.2.7.2 Majas 省略法 Shouryakuhou (Elipsis)

(8)真っ白なまま 燃え尽きていたい

なんとなく通り過ぎた日に 吠えて

真っ暗な道 駆け抜けていたい

Ah 夢中で ぶつけたいんだ

現状という今を生きる

その為に

Aku ingin tetap putih sementara terbakar Berteriak di hari yang telah berlalu Aku ingin berjalan di jalan yang gelap Ah, ini gila, aku ingin memukulnya Sehingga aku hidup di situasi seperti ini Dan itulah sebabnya

Pada lirik tersebut, terdapat majas Elipsis yang dapat dilihat pada bait lirik lagu terakhir, yaitu lirik lagu その為に/ dan itulah sebabnya. Kata 為に/ tame ni menurut website Goo:

前に述べた事柄が原因であることを表す語

Mae ni nobeta kotogara ga gen'indearu koto o arawasu go Sebuah kata yang mengungkapkan penyebab dari apa yang telah dikatakan sebelumnya

Pada lirik tersebut, penyair sengaja tidak melanjutkan kalimatnya penyair dan hanya menjawab dengan kata その為に, dikarenakan penyair menyerahkan kepada pendengarnya untuk memutuskan apa yang sebenarnya alasan penyair dibalik pengunaan kata tersebut.

4.2.8 Lagu Samurai Heart

4.2.8.1 Majas 提喻 Teiyu (Sinekdoke)

(2)人込みにまぎれて ひとり

虚しくって 見上げる空

届かない会話キャッチボール

孤独は増してく

Sendirian dalam keramaian

Ku memandang langit tanpa tujuan

Sendiri bermain tangkap bola, dalam pembicaraan sepihak ini

Kesepianku tumbuh.

Majas Sinekdoke dapat terlihat pada bait lirik lagu yang kedua, yaitu lirik lagu 虚しくって

見上げる空/ku memandang langit tanpa tujuan. Kata 空 menurut website Goo:

頭上はるかに高く広がる空間

Zujō haruka ni takaku hirogaru kūkan

Sebuah ruang yang jaraknya jauh di atas kepala kita

Pada lirik lagu tersebut, dalam kamus KBBI langit merupakan ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet yang lain dengan kata lain mewakili Alam semesta. Menurut analisis penulis, penyair menggunakan kata 空 pada lirik 虚しくって 見上げる空 / ku memandang langit tanpa tujuan merupakan penggambaran kesedihannya tanpa ada yang menemani.

4.3 Imaji Pada Lirik Lagu Album Best Karya SPYAIR

Penelitian imaji akan dianalisis berdasarkan masing-masing judul lagu karya SPYAIR yang terdapat di dalam lingkup penelitian.

4.3.1 Lagu Sakura Mitsutsuki

4.3.1.1 Imaji Penglihatan

Imaji pengelihatan adalah suatu penggambaran pengalaman yang berhubungan dengan benda, peristiwa dan keadaan yang dialami oleh penyair dengan menggunakan indera pengelihatan. Berikut adalah imaji pengelihatan yang terdapat dalam lirik lagu Sakura Mitsutsuki:

(4)四角いベンチ 座り

ぼんやり眺める空

思い出すんだ 昨日のように

ささやかな笑顔 些細な言い合いも

どれだけ僕を 強くさせただろう

Duduk di bangku taman

Tanpa sadar melihat langit

Sampai kemarin aku ingat

Tentang senyum dan pertengkaran kecil di antara kita

Tampaknya itu membuat kita lebih kuat

Pada bait diatas terkandung imaji penglihata, yakni pada lirik lagu ささやかな笑顔些細な 言い合いも/ tentang senyum dan pertengkaran kecil di antara kita. Kata 笑顔 atau senyum yang dimaksud oleh penyair adalah senyuman kekasih penyair. Kata 笑顔 menurut website *Goo*:

口の端を上げることで特徴づけられる顔の表現; 普通は満足や驚きを表す の意

Kuchi no hashi o ageru koto de tokuchō dzuke rareru kao no hyōgen; futsū wa manzoku ya odoroki o arawasu no i

Ekspresi wajah yang ditandai dengan sudut mulut terangkat; biasanya mengekspresikan kepuasan atau kejutan

Menurut analisis penulis, lirik tersebut menggambarkan penyair yang ketika melihat senyuman kekasihnya yang membuat penyair sulit untuk melupakannya karena mengingatnya keindahan sebuah senyuman yang diberikan oleh kekasih. Dengan mengingat senyuman kekasih membuat memberikan semangat untuk terus menunggu kedatangan kekasihnya.

4.3.2 Lagu Liar

4.3.2.1 Imaji Penglihatan

(1)Don't cry 信じて

君の涙 拭えるなら

嘘つきにもなる

ただ、どんくらい辛くても

歯食いしばって 生きていくのは

おまえ自身なんだよ

Jangan menangis, percayalah

Ketika kau meneteskan air mata

Kau juga akan menjadi pembohong

Bagaimana pun kesulitan yang dihadapi

Hiduplah dengan memperlihatkan senyum

Karena itu adalah kehidupanmu

Pada bait diatas terkandung imaji penglihatan,yakni pada lirik lagu 君の涙拭えるなら/ketika kau meneteskan air mata, imaji yang ditujukan pada 涙. Kata 涙 menurut webside *Goo:*

強く感動したり、強い刺激を受けたりしたとき目からあふれ出る透明な液体

Tsuyoku kandō shi tari, tsuyoi shigeki o uke tari shita toki me kara afure deru tōmeina ekitai

Cairan bening yang keluar dari mata saat digerakkan atau dirangsang dengan kuat

Menurut analisis penulis, penyair yang melihat seseorang yang meneteskan air mata membuatnya membuat sebuah kalimat yang dapat menyemangatinya yang terlihat sedih setelah kesulitan dalam berkehidupan. Penyair memberikan kalimat menyemangati untuk selalu kuat dalam menghadapi kehidupan yang mereka alami.

4.3.3.3 Lagu 0 Game

4.3.3.1 Imaji Pendengaran

Imaji pendengaran adalah imaji yang berhubungan dengan usaha memancing bayangan pendengaran untuk memancing suasana didalam sajak. Berikut adalah imaji pengelihatan yang terdapat dalam lirik lagu 0 Game:

1. (1)「もしもし 今何してる? |

Hallo, apa yang kau lakukan sekarang?

Pada lirik lagu diatas terdapat imaji pendengaran, imaji yang ditujukan pada kata もしもし.

Kata もしもし Menurut website *Goo*:

電話で話し始めるときに用いる語

Denwa de hanashi hajimeru toki ni mochiiru go

Kata yang digunakan untuk mulai pembicaranan saat telepon

Menurut analisi penulis, lirik pada diatas tersebut merupakan sebuah dialog antar penyair dan kekasih. Penyair mendengar suara kekasih yang menanyakan kegiatan yang penyair lakukan saat itu.

2. (2)真夜中の着信音に寝つけそうだった目をこする

暗い部屋に 青く白く光り放つ スクリーンセーバー

運命ってやつを信じるかい?「そんなのきっと関係ない」と

手当たり次第 当たり散らした ガムシャラに 嫌いじゃない

Pada tengah malam, handphone-ku berbunyi dan aku mengusap mataku

Pada kamar yang gelap, screensaver ku bersinar dengan cahaya biru dan putih

Apakah kau percaya dengan hal yang disebut takdir "ini tidak ada hubungannya dengan takdir"

Walaupun sebenarnya aku tidak membencinmu, aku menjawab dengan semenah- menah dan mejauh dari mu

Pada bait tersebut terdapat imaji pendengaran, yaitu pada lirik lagu 真夜中の着信音に寝つけそうだった目をこする/ Pada tengah malam, handphone-ku berbunyi dan aku mengusap mataku. Imaji yang ditujukan pada kata 着信音 Menurut website *Goo*:

携帯電話の着信を知らせる音

Geitaidenwa no chakushin o shiraseru oto

Suara yang menunjukkan panggilan masuk pada telepon seluler Menurut analisis penulis, telepon seluler penyair berbunyi disaat penyair sedang tidur namun harus terbangun dengan bunyi telepon selulernya tersebut. 4.3.3.2 Imaji Penglihatan

(2)真夜中の着信音に寝つけそうだった目をこする

暗い部屋に 青く白く光り放つ スクリーンセーバー

運命ってやつを信じるかい?「そんなのきっと関係ない」と

手当たり次第 当たり散らした ガムシャラに 嫌いじゃない

Pada tengah malam, handphone-ku berbunyi dan aku mengusap mataku

Pada kamar yang gelap, screensaver ku bersinar dengan cahaya biru dan putih

Apakah kau percaya dengan hal yang disebut takdir "ini tidak ada hubungannya dengan takdir"

Walaupun sebenarnya aku tidak membencinmu, aku menjawab dengan semenah- menah dan mejauh dari mu

Pada bait yang sama terdapat imaji penglihatan, yaitu pada lirik lagu 暗い部屋に 青く白く光り放つ スクリーンセーバー/ Pada kamar yang gelap, screensaver ku bersinar dengan cahaya biru dan putih. Imaji yang ditujukan pada kata 暗い menurut website *Goo:*

光が少なくて、物がよく見えない

Hikari ga sukunakute,-mono ga yoku mienai

Cahaya yang tidak cukup membuat sulit untuk melihat sesuatu Menurut analisis penulis, penyair menggambarkan keadaan saat telepon seluler berbunyi disaat kamarnya dalam keadaan gelap sehingga susah melihat yang ada di sekitar penyair.

4.3.4 Lagu Glory

4.3.4.1 Imaji Perabaan

Imaji perabaan adalah imaji berupa lukisan yang mampu menciptakan suatu daya bahwa seolah-olah penikmat sajak dapat bersentuhan, tersentuh atau apapun yang dapat melibatkan efektivitas indera kulitnya. Berikut adalah imaji pengelihatan yang terdapat dalam lirik lagu Glory:

(3)さびた弦 ずっと張りっぱなしのギター

弾けなかった いいわけ

壁にもたれてるままじゃ・・・

Gitar dengan senar tegang dan berkarat Tak ada alasan untuk dimainkan Ini masih tetap bersandar di dinding ... Pada bait diatas terdapat imaji perbaan, yaitu pada lirik lagu さびた弦 ずっと張りっぱなしのギター/ Gitar dengan senar tegang dan berkarat. Imaji yang ditujukan pada kata 張り menurut website *Goo:*

引っ張ること。また、その力の程度

Hipparu koto. Mata, sono chikara no teido

Menarik sesuatu. Juga, tingkat kekuatan

Menurut analisis penulis, ketika penyair mencoba untuk mempetik senar gitar yang merangsang indra perabaannya. Penyair menggambarkan kehidupan orang dewasa seperti halnya gitar miliknya yang senarnya sudah tegang dan susah untuk memetik senar gitar tersebut sehingga tidak dapat menciptakan suara yang merdu.

4.3.5 Lagu Niji

4.3.5.1 Imaji Penglihatan

(1)青く広がる雨上がりの空

変わりばえしない町 虹が出ても

此処じゃ気づけない 降下したの壁

派手な色の落書き 賑わう交差点で すれ違う

だれもが孤独だ everything

ごみのようで 宝みたいなものさ

Langit biru yang terlihat setelah hujan

Di kota yang tak berubah, bahkan jika pelangi muncul

Kau tak kan tahu, dinding yang runtuh ini

Sebuah grafity dengan warna yang mencolok ketika ku melewati persimpangan

Semuanya dan segalanya, merasa kesepian

Bagai harta karun yang menumpuk seperti sampah
Pada bait diatas terdapat imaji penglihatan, yaitu pada lirik lagu 派手な色の落書き 賑わ

う交差点で すれ違う/ sebuah grafity dengan warna yang mencolok ketika ku melewati

persimpangan. Imaji ditujukan pada kata 派手 menurut website Goo:

姿・形・色彩などが華やかで人目をひくこと

Sugata-gata shikisai nado ga hanayakade hitome o hiku koto

Penampilan, bentuk, warna, dll sangat cantik dan menarik

Menurut analisis penulis, pada lirik tersebut menggambarkan kondisi sekitar kota yang penuh dengan grafity di dinding membuatnya seperti terlihat kumuh walaupun penuh dengan warna di dalamnya.

4.3.6 Lagu Wendy It's You

4.3.6.1 Imaji Penglihatan

(1)下を向いて 歩いてちゃ

星空は 見えない

イヤフォンで ふさいでちゃ

聴こえない 明日の足音 (baby)

ホントに欲しかったものほど (baby)

すぐそばにあるんだよ

Jika kau berjalan menundukkan kepala

Maka kau takkan melihat langit berbintang

Jika kau memasang earphone di telingamu

Maka kau takkan mendengar langkah masa depan (Baby)

Semua hal yang sangat kau inginkan (Baby)

Sesungguhnya berada di sisi mu

Pada bait tersebut terdapat imaji penglihatan, yaitu pada lirik lagu 星空は見えない/ maka kau takkan melihat langit berbintang. Imaji ditujukan pada kata 見え menurut website *Goo:*

まみえること

Mamieru koto

Untuk dilihat

Menurut analisis penulis, pada lirik tersebut penyair membuat sebuah ingatan kepada gadis perempuan yang bernama Wendy untuk tidak menundukan kepalanya saat berjalan ini dilakukan oleh penyair untuk memberikan sebuah dorongan kepada Wendy untuk terus memandang kedepan karena tidak setiap hari merupakan hari buruk siapa tau keesokan hari merupakan hari terbaik untuknya.

4.3.7 Lagu Genjyou Destruction

4.3.7.1 Imaji Penglihatan

(4)たとえば僕らが消えたって

何も変わりはしないだろう

街はざわめき人は流れ

季節は巡り繰り返されていく

Meski pun jika seandainya kita menghilang

Aku yakin pasti takkan ada yang berubah

Dalam hiruk-pikuk kota, orang terus datang dan pergi

Musim akan berganti dan hal itu akan terus berulang

Pada bait diatas terdapat imaji penglihatan, yaitu pada lirik lagu 街はざわめき人は流れ/dalam hiruk-pikuk kota, orang terus datang dan pergi. Imaji ditujukan pada kata 流れ menurut website *Goo:*

流れるように連なって動くもの。

Nagareru yō ni tsuranatte ugoku mono.

Hal-hal yang bergerak bersama bagaikan mengalir.

Menurut analisis penulis, pada lirik tersebut penyair melihat orang-orang yang terus berjalan seperti halnya air yang mengalir. Penyair membayangkan bila dia sudah tidak ada maka pasti tidak akan ada yang berubah karena terlihat orang — orang terus berdatangan menuju kota dan tidak akan berubah bila suatu saat penyair meninggal kota tersebut.

4.3.8 Lagu Samurai Heart

4.3.8.1 Imaji Penglihatan

(3)人込みにまぎれて ひとり

虚しくって 見上げる空

届かない会話キャッチボール

孤独は増してく

Hitogomi ni magirete hitori

Munashiku tte miageru sora

Todokanai kaiwa kacchi booru

Kodoku wa mashiteku

Sendirian dalam keramaian

Ku memandang langit tanpa tujuan

Sendiri bermain tangkap bola, dalam pembicaraan sepihak ini

Kesepianku tumbuh.

Pada bait tersebut terdapat imaji penglihatan, yaitu pada lirik lagu 虚しくって 見上げる空/ku memandang langit tanpa tujuan. Imaji ditujukan pada kata 見上げる menurut webite *Goo*:

下から上を見る

Shita kara ue o miru

Lihat dari bawah ke atas

Menurut analisis penulis, lirik tersebut penggambaran keadaan penyair sedang memandang kelangit dengan tatapan mata yang kosong sendiri hingga tanpa sadar berbicara dengan halusinasinya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis ke-8 lagu karya SPYAIR dalam album *Best*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Rata-rata tema lagu pada album Best karya SPYAIR adalah merupakan lagu dengan tema percintaan. Hal ini dapat dibuktikan pada lirik dari masingmasing lagu adalah tentang perjuangan penyair dalam menjalankan asmaranya. Dalam album Best karya SPYAIR terdapat 7 jenis majas. Majas tersebut diantaranya sinekdoke, hiperbola, pertanyaan retorik, simile, metafora, dan elepsis. Majas-majas tersebut adalah majas yang umumnya terdapat pada album Best karya SPYAIR. Berikut merupakan hasil analisis majas dari masing-masing lirik lagu.

		Majas							
No.	Judul Lagu	Sinekdoke	Hiperbola	Pertanyaan	Simile	Metafora	Elipsis	Personifikasi	
		Sinekdoke	Impersolu	Retorik	Simile	Wictarora	Empsis	i Ci Sommadi	
1.	Sakura					1		1	
	Mitsutsuki					1		1	
2.	Liar		1		1				
3.	0 Game				2				
4.	Glory	1			1				
5.	Niji				1				
6.	Wendy It's	1							
	You								
7.	Genjyou			1			1		
	Destruction								
8.	Samurai	1							
	Heart								

Tabel 1. Majas pada album Best

Dari keenam majas yang ditemukan, rata-rata majas yang mendominasi adalah simile. Menurut hasil penelitian, alasan penyair lebih menggunakan majas simile karena lebih mudah untuknya membuat perumpamaan untuk membuat sebuah lirik lagunya lebih indah untuk didengar dan memudahkan untuk penikmatnya untuk menangkapi apa makna yang ingin disampaikan oleh penyair.

Kemudian, dalam album Best karya SPYAIR terdapat 3 jenis imaji. imaji tersebut diantaranya imaji pengelihatan, pendengaran, dan peraba. Imaji-imaji tersebut adalah imaji yang umumnya terdapat pada album Best karya SPYAIR. Berikut merupakan hasil analisis imaji dari masing-masing lirik lagu.

No.	Judul Lagu	Imaji					
	Judui Lagu	Pengelihatan	Pendengaran	Perabaan			
1.	Sakura Mitsutsuki	1					
2.	Liar	1					
3.	0 Game	1	2				
4.	Glory			1			
5.	Niji	1					
6.	Wendy It's You	1					
7.	Genjyou Destruction	1					
8.	Samurai Heart	1					

Tabel 2. Imaji pada album Best

Dari ketiga imaji yang ditemukan, imaji yang mendominasi adalah imaji pengelihatan. Menurut hasil penelitian, alasan penyair lebih sering menggunakan imaji penglihatan adalah untuk memancing imajinasi dari pendengar lagu dengan menggunakan indera pengelihatan sehingga dapat menarik perhatian penikmat dan membuat mereka ikut merasakan perasaan yang digambarkan dalam lirik lagu tersebut.

5.2 Saran

Penelitian mengenai majas dan imaji pada album *Best* karya SPYAIR ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seperti seperti struktur fisik, diksi, simbol, sarana retorika, dan sebagainya. Tidak hanya itu untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti makna denotasi dan konotasi secara dalam pada lirik lagu yang di deskripsikan maupun yang belum di deskripsikan. Penelitian selanjutnya juga dapat mencari tahu apakah majas simile selalu mengandung tema percintaan di dalamnya atau tidak.

要旨

本論文の題名は「SPYAIR のアルバム『Best』の歌詞における言語スタイルとイメージ:文体 分析 | である。このアルバムに 14 曲のベストシングルに加え、2 曲のニューシングルが入り、合 計で 16 曲である。本研究では、筆者は 8 曲だけ選んだ。その理由は、他の曲は聴衆が容 易に理解できるデノテーションの意味を含んでいて、より深く研究する必要がないためである。 筆者がアルバム『Best』の歌詞の研究に興味を持ったのは、8曲の歌詞は、より深く研究され る言語スタイルとイメージを生成する含蓄のある意味を持っている。この分析の目的は SPYAIR のアルバム『Best』の歌詞に込められた言語スタイルとイメージを説明する。この分析 は文体方法を用いて、アルバム『Best』にある曲の歌詞に含まれる言語スタイルとイメージを 識別する。本研究では「https://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html」 に説明された言語スタイルを通じて、瀬戸健一の著書『日本語のレトリック』の言語スタイル を分析する。そして、プラドポのイメージ論を用いて、イメージの種類を説明する。プラドポは 2009 年に出版した『ポエトリー・スタディーズ』で述べているイメージの種類を解説している。 本研究で使用した方法は文献研究である。参考文献は本やインターネットからのジャーナル 記事や論文などにより、研究対象に関連するデータを収集することである。そして、この研究 の一次資料は、2014年11月26日に発売されたアルバム『Best』に収録されている8曲で ある。

瀬戸健一により、言語スタイルとは、比喩的な言葉を使ってメッセージを伝えるための言語スタイルということである。一方、イメージとは、韻を踏んだ画像やイメージのことである。

分析結果から、13 の言語スタイルのデータが見つかり、それを 7 つのタイプに分類した。それは、提喩、誇張法、修辞的疑問法、直喩、隠喩、省略法、擬人法の 7 種類である。その言語スタイルでは、最も使われたものは直喩である。著者は、歌詞を装飾するために比喩を使い、「ような」という言葉を使うことで、歌好きな人に歌詞の意味を理解しやすくしていると思う。直喩の定義は「~のよう」などによって類似性を直接示す比喩である。

この曲の歌詞に見られるイメージは、3 つのタイプに分けられる 10 種類のイメージデータである。 そのイメージは、視覚、聴覚、触覚の 3 種類である。支配的なイメージは視覚的なイメージだ と思う。著者は、歌好きの人たちの想像力を刺激するために、肉眼で見ることができ、聴覚 でとらえることができるものに関連する言葉を多く使っているからと思う。だから、歌好きの人 たちの関心を引き、歌好きの人たちに曲の歌詞に書かれている気持ちを感じてもらうことがで きる。

分析の結果から、このアルバムの曲の歌詞にある言語スタイルとイメージは美的価値を持つことがわかった。どちらも歌詞を色彩に満ちたものにし、詩人が聞き手に伝えたい意味を美化している。このアルバムは、恋愛、友情、生き方など、人生には必ず試練が待っていることを教えてくれるものである。

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Rokhmansyah. 2014. Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moeliono M. Anton. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Noor, Redyanto. 2015. Pengantar Pengkajian Sastra. Semarang: Fasindo.
- Keraf, Gorys. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kenichi, Seto. 2015. 日本語のレトリック dalam situs http://user.keio.ac.jp/~rhotta/hellog/2015-04-27-1.html
- Permatasari, Desy. 2017. *Penggunaan Majas Dalam Lirik Lagu Karya Ikimono Gakari: Tinjauan Stilistika*. Skripsi, S1. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Pradopo, Rchmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Setiaji, Rahmad. 2018. *Analisi Gaya Bahasa Yang Terdapat Pada Teks Lagu Back Number*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni.

Simpson, Paul. 2004. Stylistics: A Resourse Book for Students. New York: Roudledge

Teeuw, Awe. 2003. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Warren Austin. 2013. Teori Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.

Waluyo, Herman J. 1995. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN LIRIK LAGU

Sakura Mitsutsuki / サクラミツツキ

春の夜 一人だった モノクロの空に 溜め息が消えてく 足早な 人の波 ただ見つめてさ ずっと待っていたんだ

桜 開いてもまだ寒い夜には思い出すんだ 君の顔を「平気なの?」「大丈夫さ」ふざけて手を振る僕

あの日君と 交わした約束

僕らは 僕らは あの欠けた月の半分を探して 孤独を 分け合うことが出来たなら もう一度誓うよ

四角いベンチ 座り ぼんやり眺める空 思い出すんだ 昨日のように ささやかな笑顔 些細な言い合いも どれだけ僕を 強くさせただろう

あれから あれから あの欠けた月の半分を探して いつかは いつかは 桜の花咲く満月の元へと

移り変わる 街並み 僕ら 急かすよう 君は 今どこで 何をしてるの それなりの暮らし それなりの幸せ それでも まだ追いかけてる

僕らは 僕らは あの欠けた月の半分を探して 孤独を 分け合うことが出来たなら もう一度 あれから あれから あの欠けた月の半分を探して いつかは いつかは せの花咲く満月の元へと

0 Game / 0 ゲーム

「もしもし 今何してる?」

真夜中の着信音に 寝つけそうだった目をこする 暗い部屋に 青く白く光り放つ スクリーンセーバー 運命ってやつを信じるかい? 「そんなのきっと関係ない」と 手当たり次第 当たり散らした ガムシャラに 嫌いじゃない

単純な 0 ゲーム 駆け引きもナシに 負けっぱなしなんだ どうにかしたい だけど 現実はクモの巣のように絡みあってる

電話越しのため息に うっとうしさと共感を覚える ひとり部屋で あれこれ悩まないように 飛び出すんだ街へ 赤いライトの間 抜けて 眠れない夜を越えて 何か少し変わりはじめた気がした でも 恐いんだ

単純な 0 ゲーム これっきりだったはずなのに 何かハマり込んでる 感じた事ない 気持ちに胸が 熱くなってく

「こんな僕は僕じゃない」と素直になれなかった

子供みたいなワガママで君を傷つけたね
「これでいい」と言い聞かした本当は違っているけど
どうにもならない バカげた運命 抜け出せなくなって

完全な 0 ゲーム 負けっぱなしだって やめたくはないんだ どうにかして クモの巣のような現実を生きる それだけのゲーム

どんな未来にいたって 単純な 0 ゲーム そう どんな未来だって 単純な 0 ゲーム

Glory

Stay Gold 風に吹かれて どこにいくのか 分からないままで 時だけが過ぎてく Stay Gold

俺たち 大人になりゃ アレもコレもさ 出来る気がしてた どんな風になろうかな?って 最高だったよな 将来が楽しみで

さびた弦 ずっと張りっぱなしのギター 弾けなかった いいわけ 壁にもたれてるままじゃ Stay Gold 風に吹かれて 時に逆らって 痛い目を見たって それでも明日へ 胸は高鳴る Stay Gold ガキみたいな顔で笑ってるのも 悪くない Stay Gold

10年後 この生活の 先には何が 待ってるのだろう? ちょっとづつ 金もたまって ボロい軽から 車、買い替えていたい

幼すぎて わかったつもりで 知らなかった社会 テレビ見て笑うだけじゃ Stay Gold なぁ、やめないかい? 失敗ばっかり 引っ張り出すのは 人生なんて そんなもんだけど Stay Gold なんだかんだ言いながら 楽しい時間もあるだろ? Stay Gold

Stay Gold 風に吹かれて 時に逆らって 痛い目を見たって それでも明日へ 胸は高鳴る Stay Gold ガキみたいな顔で笑ってたほうが お前らしい

Stay Gold

Niji / 虹

青く広がる 雨上がりの空 変わり映えしない街 虹が出ても ココじゃ気付けない

高架下の壁 派手な色の落書き 賑わう交差点で すれ違う 誰もが 孤独だ Everything ゴミの様で 宝みたいなものさ

誰とだって繋がる世界で 求めあって傷をうまくふさいでる 叫んだって届かぬ世界で ありがとうって言える人を探してた 誰に会いたい?

夜中の笑い声 混み合った朝のホーム 投げ捨てられたチラシ 踏まれすぎて 塵になっていく

優しくもなれず 強くもなれなかった だけど昨日と違う

今日をいつも普通に暮らしている Everyday ゴミの様で 宝みたいなものさ

会いたくって 会えない人よ 僕はどうして 君に聞いてほしいんだろう?

叫んだって 届かぬ世界で さよならって言える人を探してた 誰に会いたい?

生まれ変われるなら 誰かがそう言っていた それじゃあ傷は消えても 君がいない oh oh

宝なんてゴミの様さ

誰とだって 繋がる世界で 求めあって 傷をうまくふさいでる

叫んだって 届かぬ世界で ありがとうって言える人を探してた 君に会いたい

外は夏の雨が激しく叩きつける そして僕らはまた不安を愛してしまう やがて雲は流れ 欠けた虹が 顔を出した 追いかけては 消えても きっとある oh oh oh

Wendy It's You

下を向いて歩いてちゃ 星空は 見えない イヤホンで塞いでちゃ 聞こえない 明日の足音 本当に欲しがったものほど すぐそばにあるんだよ

さようなら もう振り返らない 愛した人 追いかけた夢 僕らはまた 歩き出せるさ ビクビクするなよ WENDY

窓の外 晴れた今日は 携帯を送って うるさい人 変わり映え無い everyday 置いて行こう 無いものねだりをするより あるもの探しだろ

例えば 雨上がりの空に 虹が見つからなくても 行きたい場所 見たかった世界 探しに行こうよ WENDY

さようなら もう振り返らない

愛した人 追いかけた夢 僕らはまた 歩き出せるさ ビクビクするなよ

例えば 雨上がりの空に 虹が見つからなくても 行きたい場所 見たかった世界 探しに行こうよ WENDY

ドキドキしようぜ WENDY

Genjyou Destruction / 現状ディストラクション

Bring me down 暴れだしたい

Bring me down わめき散らして

Bring me down 俺はいったい 何してんだ?

真っ白なまま 燃え尽きていたい

なんとなく通り過ぎた日に 吠えて 真っ暗な道 駆け抜けていたい Ah 夢中で ぶつけたいんだ 現状という今を生きる その為に

たとえば僕らが消えたって 何も変わりはしないだろう 街はざわめき 人は流れ 季節は巡り 繰り返されていく

Bring me down 暴れだしたい
Bring me down わめき散らして

Bring me down ココにいったい 何があんだ?

真っ白なまま 燃え尽きていたい 不安ばっかりの毎日に 吠えて 真っ暗な道 駆け抜けていたい Ah 夢中で ぶつけたいんだ 僕らに大事なモノは いくつもないさ

こんなモノなら要らない
バカにされて 憎まれてたい
うまく 笑えない 愛されちゃいない
その方がいい それくらいでいい

真っ白なまま 燃え尽きていたい なんとなく通り過ぎた日に 吠えて 真っ暗な道 駆け抜けていたい Ah 夢中で ぶつけたいんだ 現状という今を生きる その為に

Samurai Heart / サムライハート

どっか上の空で さっぱり聞いてないんだろう? わざとこぼすサイン 見逃す君 ほら いつだって 同じで 分かり合ってる? とんだ勘違いだよここに居る僕に気付けないんだろう

人込みにまぎれて ひとり 虚しくって 見上げる空 届かない会話キャッチボール 孤独は増してく

Hey Hey 応えて誰かいませんか? ずっと探しても 答えないや Hey Hey 僕だけが僕を作るから 泣いたって 笑って 憎んだって愛して 生きていこう Hey Hey サムライハート

のっぺりとした Day by Day

まったく今日も同じだろう? とけ込めない人に 慣れない街 Ah 人波に 立ち止まり 振り返り 確かめた足跡 前より ほんの少しは歩けてるかも

すれ違った街のガラスに 寂しげに映った自分 ムカつくんだ そんな自分も 無関心な世界も

Hey Hey 応えて 誰かいませんか? ずっと探しても 答えないや Hey Hey 僕だけが僕を作るなら どうだっていい なんて思わないで 本当の声を

Hey Hey ひとりじゃ 生きれないだろ?
ハート捨ててまで とけ込めない
Hey Hey 諦める理由はいらない
君だって 踏ん張って この街で 生きていくんだ

Hey Hey 応えて誰かいませんか? ずっと探しても答えないから Hey Hey 僕だけが僕を作るんだ 泣いたって笑って憎んだって愛して生きていこう Hey Hey

Hey Hey サムライハート Hey Hey 泣いたって 笑って 憎んだって愛して生きていこう Hey Hey サムライハート

Liar

Don't cry 信じて 君の涙 拭えるなら 嘘つきにもなる ただ どんくらい 辛くても 歯食いしばって 生きていくのは おまえ自身なんだよ

全部 勝手な思い違いさ 人は上辺で どんな風にも見える I'm sorry 上っ面だけの Yes で 本音隠して 俺は上手くやれるけど

「ジキル」と「ハイド」「リアル」と「フェイク」 コインのような オモテとウラ

Don't cry 信じて 君の涙 拭えるなら 嘘つきにもなる ただ どんくらい 辛くても 歯食いしばって 生きていくのは おまえ自身なんだよ 全部 勝手な思い込みさ 強がる事も 無意味に思える Life story たった 1 つでいい 誇れるモノを ただ欲しがってたんだ

「トゥルー」と「ゴシップ」「自由」と「モラル」 コインのような オモテとウラ

Don't cry 信じて 君の涙 拭えるなら 嘘つきにもなる イマどんくらい 無力でも 「いつかきっと」って 踏み出す事で 人は変われるから

愛しいほど 憎しみが 楽しいほど 寂しくて 感じるだろ? 世界は ギリギリで今日もマワっていくんだ

Don't cry 信じてる 君はきっと 強くなるから イマは嘘を言うよ だって どんくらい 辛くても 歯食いしばって 生きていくのは おまえ自身なんだよ

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Muhammad Luthfi Naufal

NIM : 13020218140079

Tempat, tanggal lahir: Bogor, 7 Mei 2000

Alamat : Cilebut Bumi Pertiwi Block AQ No. 9 Jl. Banda RT 06/RW 13,

Kel. Cilebut Timur, Kec. Sukaraja – Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Jenis Kelamin : Laki - laki

Nomor HP : 081386392156

Email : <u>luthfinaufal84@gmail.com</u>

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Islam Al Azhar Bogor

2012-2015 : SMPIT At- Taufiq Kota Bogor

2015-2018 : SMA YPHB Kota Bogor

2018-2023 : Universitas Diponegoro